

**PENGETAHUAN PENDUDUK TENTANG PEMBASMIAN JENTIK  
NYAMUK PENYEBAB PENYAKIT MENULAR MELALUI KARTU JENTIK  
DI WILAYAH SUKARAMI PALEMBANG**

**SKRIPSI**

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
No. DAFTAR : 0437 /PAK-UM/2012  
TANGGAL : 3-11-2012

**OLEH  
MINTARMA  
NIM 342008203**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
AGUSTUS 2012**



**PENGETAHUAN PENDUDUK TENTANG PEMBASMIAN JENTIK  
NYAMUK PENYEBAB PENYAKIT MENULAR MELALUI KARTU JENTIK  
DI WILAYAH SUKARAMI PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Mintarma  
NIM 342008203**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
Agustus 2012**



**Skripsi oleh Mintarma telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 16 Juli 2012**  
**Pembimbing I,**



**Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.**

**Palembang, 16 Juli 2012**  
**Pembimbing II**



**Drs. Nizkon, M.Si.**



Skripsi oleh Mintarma ini telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal 2 Agustus 2012

**Dewan Penguji**



**Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd., Ketua**



**Drs. Nizkon, M.Si., Anggota**



**Dra. Sri Wardhani, M.Si., Anggota**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Biologi,**



**Dra. Sri Wardhani, M.Si.**

**Mengesahkan**  
**Dekan**  
**FKIP UMP,**



**Drs. Syaifudin, M.Pd.**



## ABSTRAK

Mintarma. 2012. *Pengetahuan Penduduk tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Menular melalui Kartu Jentik di Wilayah Sukarami Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (S1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. (I) Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd., (II) Drs. Nizkon, M.Si.

**Kata kunci:** pengetahuan, pencegahan jentik nyamuk, penyebab penyakit menular, kartu jentik.

Masalah dalam penelitian ini: Bagaimana pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular melalui kartu jentik? Penelitian ini bertujuan: untuk Mengetahui pengetahuan penduduk di kelurahan kebun bunga kecamatan Sukarami tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular yaitu *Aedes aegypti*. Kegunaan dari penelitian ini (1) untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular (2) dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi penduduk dalam pembasmian jentik nyamuk yang menyebabkan penyakit menular. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian (1) Ruang lingkup: a. Lokasi Penelitian di kelurahan kebun bunga kecamatan Sukarami kota Palembang, b. Penduduk sebagai informan adalah penduduk yang tinggal di kelurahan kebun bunga kecamatan Sukarami kota Palembang. (2) Keterbatasan penelitian: a. pengetahuan terhadap jentik nyamuk, pengetahuan terhadap penyakit menular, pengetahuan terhadap pembasmian jentik nyamuk dan pengetahuan terhadap penyebab penyakit DBD. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian. Teknik yang digunakan dengan cara menyebarkan angket. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Dari uji statistik dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 22,91 jika dikonversikan dengan persentase didapatkan 88,11% yang menyatakan jawaban responden sangat baik. (2) Pengetahuan penduduk dengan diberikan item pertanyaan tentang demam berdarah dengue (DBD) yang masuk dalam kategori Ya dengan persentase rata-rata 88,12% dan kategori Tidak dengan persentase rata-rata 11,88% hal ini menunjukkan bahwa responden telah mengetahui informasi tentang penyakit DBD.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis mendapatkan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Bidang Studi Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah. Adapun judul skripsi ini adalah *Pengetahuan Penduduk tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Memular melalui Kartu Jentik di Wilayah Sukarami Palembang*.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali menemui hambatan. Berkat bantuan dari berbagai pihak hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi. Untuk itu ucapan terima kasih penulis sampaikan atas bantuan dan saran yang diberikan, terutama kepada Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd., selaku dosen pembimbing I sekaligus sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi dan Drs. Nizkon, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Drs. Syaifudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Drs. H. Muslimin Tendri, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Dra. Sri Wardhani, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Drs. Suyud Abadi, M.Si selaku pembimbing akademik.
5. Seluruh Dosen Biologi yang telah memberikan mata kuliah selama penulis menimba ilmu di MIPA Biologi.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Idris dan Nuryana) karena do'a dan kasih sayangnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudara-saudara penulis (Kemas Hamka, S.Si., Syapril, Siswi Riyani dan Rosada) yang telah memberikan dukungan dan motivasi terhadap penulis.
8. Sahabat seperjuangan selama penelitian dan penyusunan skripsi ini Windri, Dewi, Sri Minarti dan Dina. Akhirnya kita wisuda bareng, makasih atas bantuannya selama ini. Arma akan selalu mengingat perjuangan kita dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamater ku.

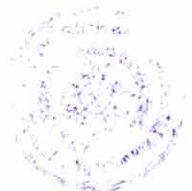
Semoga semua bantuan yang telah diberikan akan menjadi amal baik dan mendapat balasan setimpal dari Nya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu, untuk kesempurnaannya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan karya-karya selanjutnya. Semoga karya kecil ini dapat dijadikan bacaan dan acuan yang bermanfaat bagi semua pembaca.

Palembang, Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian .....	5
F. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Pengetahuan .....	7
B. Demam Berdarah <i>Dengue</i> .....	8
C. Pemberantasan Sarang Nyamuk .....	9
D. Perkembangan Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .....	11
E. Proses Penularan .....	15
F. Kartu Jentik .....	17
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	18
B. Tempat dan Waktu .....	18
C. Populasi dan Sampel .....	18
D. Instrumen Penelitian .....	18
E. Pengumpulan Data .....	19
F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	20
G. Analisis Data .....	21





BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Data Penelitian .....	23
	B. Analisis Data.....	46
BAB V	PEMBAHASAN	
	A. Analisis Data Jawaban Responden di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang terhadap Pengetahuan tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Menular Melalui Kartu Jentik.....	50
BAB VI	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	55
	B. Saran.....	56
DAFTAR RUJUKAN		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Matriks Perencanaan Instrument .....	19
4.1 Hasil Perhitungan Validitas Butir Pertanyaan terhadap Pengetahuan Penduduk tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Menular Melalui Kartu Jentik .....	23
4.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrument terhadap Pengetahuan Penduduk tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Menular Melalui Kartu Jentik .....	25
4.3 Kriteria Pengujian Reliability .....	26
4.4 Keberadaan Jentik Nyamuk di Rumah Penduduk Wilayah Sukarami.....	44
4.5 Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Penduduk tentang Pembasmian Jentik Nyamuk .....	47
4.6 Uji Statistik Pengetahuan Penduduk tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Menular .....	48
4.7 Kriteria Penilaian .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .....	14
2.2 Larva nyamuk <i>Aedes aegypti</i> .....	15
4.1 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 1 .....	27
4.2 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 2 .....	27
4.3 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 3 .....	28
4.4 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 4 .....	29
4.5 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 5 .....	29
4.6 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 6 .....	30
4.7 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 7 .....	31
4.8 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 8 .....	31
4.9 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 9 .....	32
4.10 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 10 .....	32
4.11 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 11 .....	33
4.12 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 12 .....	34
4.13 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 13 .....	34
4.14 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 14 .....	35
4.15 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 15 .....	36

4.16 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 16 .....	36
4.17 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 17 .....	37
4.18 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 18 .....	38
4.19 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 19 .....	38
4.20 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 20 .....	39
4.21 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 21 .....	40
4.22 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 22 .....	40
4.23 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 23 .....	41
4.24 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 24 .....	42
4.25 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 25 .....	42
4.26 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 26 .....	43
4.27 Grafik Distribusi Frekuensi .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Validitas Responden di Wilayah Sukarami Palembang tentang Pembasmian Jentik Nyamuk .....	57
2. Tabel T Pada Taraf Signifikan 5% dan 10% untuk Menguji Kebenaran r Tabel ..	58
3. Uji Reliabilitas Responden di Wilayah Sukarami Palembang Tentang Pencegahan Jentik Nyamuk .....	59
4. Jawaban Responden di Wilayah Sukarami Palembang tentang Pembasmian Jentik Nyamuk .....	60
5. Rekapitulasi Persentase Jawaban Pengetahuan Penduduk tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Menular Melalui Kartu Jentik .....	61
6. Hasil Uji Statistik Jawaban Responden di Wilayah Sukarami Palembang dengan Program SPSS .....	62
7. Soal Instrumen Penelitian .....	63

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi yang mempunyai kategori endemis untuk penyakit DBD. Kota Palembang merupakan kota yang memberikan kontribusi terbesar bagi besarnya jumlah kasus DBD di Sumatera Selatan. Pada tahun 2003 telah terjadi KLB DBD (Kejadian Luar Biasa) pada bulan Januari, Februari dan Maret. Dari 14 kecamatan yang ada di Kota Palembang. Pada tahun 2003 kasus DBD di kecamatan Sukarami mencapai 117 kasus per 100.000 penduduk dengan CFR 1 % (Dinkes Kota Palembang, 2004:1).

Kota Palembang merupakan daerah yang beriklim tropis dengan ketinggian  $\pm 50$ m dari permukaan laut. Tingkat kepadatan penduduk kota Palembang sebesar 3.758 jiwa per  $\text{Km}^2$ . Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi ini akan meningkatkan derajat penularan di daerah itu, hal ini dikaitkan dengan jarak terbang nyamuk *Aedes* yang sangat pendek (Ditjen P2M, 2003:1).

Kota Palembang merupakan kota yang dilalui jalur lintas Sumatera serta merupakan pusat perekonomian dan perdagangan di Provinsi Sumatera selatan. Sehingga mobilitas penduduk dari kota-kota disekitarnya baik yang menuju dan ke luar dari Kota Palembang cukup tinggi. Perjalanan Penyakit DBD biasanya dimulai dari suatu pusat sumber penularan (kota besar) kemudian menjalar mengikuti pergerakan penduduk, makin ramai lalulintas manusia maka makin besar kemungkinan penyebarannya (Hasyimi, 1994:2).



Menurut Ditjen P3M dalam Santoso (2003:2) Penyakit DBD masuk ke dalam 10 besar penyakit di Puskesmas di kecamatan Sukarami Palembang. Berdasarkan adanya kasus setiap tahun maka Kota Palembang dapat dikatakan daerah endemis DBD. Ada empat cara untuk memutuskan mata rantai penyakit DBD (Sukana, 1993): 1) melenyapkan virus; 2) isolasi penderita; 3) mencegah gigitan vektor; 4) pengendalian vektor (cara kimia, pengelolaan lingkungan misalnya PSN).

Kepadatan populasi nyamuk *Aedes aegypti* sangat tergantung dari pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan khususnya kebersihan tempat penampungan air dan sampah yang dapat menampung air (Widiyani dan Yudhastuti, 2004:2). Kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* juga dipengaruhi oleh kondisi kontainer seperti warna, jenis bahan kontainer, jenis kontainer, jumlah air dan ukuran kontainer (Sungkar, 1994:2), hal lain seperti letak tempat penampungan air juga mempengaruhi populasi nyamuk *Aedes aegypti* (Hasyimi, 1994:2).

Penelitian yang dilakukan Wulandari dalam Arifah (2007:5) di Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen menyimpulkan ada hubungan yang cukup bermakna antara pengetahuan tentang program PSN dengan keberadaan larva *Aedes aegypti* yang dijelaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan tentang program PSN, semakin sedikit ditemukan larva dalam kontainernya.

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular yang ada di kelurahan kebun bunga kecamatan Sukarami Palembang.

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan dampak sosial dan ekonomi serta berkaitan dengan perilaku masyarakat. Penyakit DBD ini disebabkan oleh virus *dengue* dan ditularkan oleh nyamuk *aedes aegypti*, muncul pertama kali pada tahun 1953 di Filipina dan selanjutnya menyebar ke banyak negara dunia, termasuk Indonesia. Di Indonesia penyakit DBD pertama kali ditemukan di Surabaya dan DKI Jakarta pada tahun 1986, yang kemudian menyebar ke berbagai daerah dengan jumlah kasus dan kematian yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Keadaan ini erat kaitannya dengan peningkatan mobilitas penduduk sejalan dengan semakin lancarnya hubungan transportasi serta tersebar luasnya virus *dengue* dan nyamuk penularnya diberbagai wilayah di Indonesia (Depkes RI dalam Rumondang 2004:1).

Seiring meningkatnya kasus DBD dari tahun ke tahun walaupun upaya pencegahan dan penanggulangan telah dilakukan. Upaya-upaya tersebut antara lain berupa kegiatan pemutusan rantai penularan DBD dengan melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui gerakan 3M (menguras, menutup, mengubur), pemeriksaan jentik berkala (PJB), *foging* atau pengasapan pada semua lokasi kasus terjangkau.

Penyakit menular merupakan masalah kesehatan yang besar di hampir semua negara berkembang termasuk Indonesia karena angka kejadian dan kematiannya yang relatif tinggi dalam waktu yang relatif singkat. Penyakit menular umumnya bersifat akut atau mendadak dan menyerang semua lapisan masyarakat. Penyakit ini



diprioritaskan mengingat sifat menularnya yang bisa menyebabkan wabah dan menimbulkan kerugian yang besar.

Dengan demikian gerakan PSN dengan 3M Plus yaitu menguras tempat-tempat penampungan air minimal seminggu sekali atau menaburinya dengan bubuk abate untuk membunuh jentik nyamuk. Menutup rapat-rapat tempat penampungan air agar nyamuk *Aedes aegypti* tidak bisa bertelur. Mengubur dan membuang barang-barang bekas seperti ban bekas, kaleng bekas yang dapat menampung air hujan (Widodo dan Rasmin, 2011:5).

Pemberantasan DBD akan berhasil dengan baik jika upaya PSN dengan 3M Plus dilakukan secara sistematis, terus-menerus berupa gerakan serentak, sehingga dapat mengubah perilaku masyarakat dan lingkungannya ke arah perilaku dan lingkungan yang bersih dan sehat, tidak kondusif untuk hidup nyamuk *Aedes aegypti*.

Berbagai gerakan yang pernah ada di masyarakat seperti gerakan disiplin nasional (GDN), gerakan jumat bersih (GJB), adipura, kota sehat dan gerakan-gerakan lain serupa dapat dihidupkan kembali untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kartu jentik adalah kartu untuk mencatat hasil pemeriksaan jentik yang dilakukan oleh jumentik atau petugas kesehatan dan biasanya diberikan di rumah-rumah penduduk.

Pengetahuan tentang pembasmian jentik nyamuk *Aedes aegypti* ini yaitu dengan melakukan kegiatan 3M Plus dan memelihara ikan yang digunakan untuk memakan jentik nyamuk maupun abatisasi, karena pengendalian DBD ini dengan cara memberantas vektor yaitu nyamuk *Aedes aegypti*, telur maupun jentik-jentiknya.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular melalui kartu jentik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan penduduk di kelurahan kebun bunga kecamatan Sukarami tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular yaitu *Aedes aegypti*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular.
2. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi penduduk dalam pembasmian jentik nyamuk yang menyebabkan penyakit menular.

## **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

1. Ruang lingkup
  - a. Lokasi Penelitian di kelurahan kebun bunga kecamatan Sukarami kota Palembang.
  - b. Penduduk sebagai informan adalah penduduk yang tinggal di kelurahan kebun bunga kecamatan Sukarami kota Palembang.

## 2. Keterbatasan Penelitian

- a. Pengetahuan terhadap jentik nyamuk
- b. Pengetahuan terhadap penyakit menular.
- c. Pengetahuan terhadap pembasmian jentik nyamuk.
- d. Pengetahuan terhadap penyebab penyakit DBD.

## F. Definisi Operasional

Kartu jentik adalah kartu untuk mencatat hasil pemeriksaan jentik yang dilakukan oleh jumentik atau petugas kesehatan dan biasanya diberikan di rumah-rumah penduduk.

Pengetahuan tentang pembasmian jentik nyamuk *Aedes aegypti* ini yaitu dengan melakukan kegiatan 3M Plus dan memelihara ikan yang digunakan untuk memakan jentik nyamuk maupun abatisasi, karena pengendalian DBD ini dengan cara memberantas vektor yaitu nyamuk *Aedes aegypti*, telur maupun jentik-jentiknya (Misgiono. 2010:5).

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2008:1) pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan rasa. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari penglihatan dan pendengaran yang merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk suatu tindakan.

Menurut Bloom dan Skinner dalam Notoatmodjo (2008:1) pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya dalam bentuk bukti jawaban baik lisan ataupun tertulis, bukti atau tulisan tersebut merupakan salah satu reaksi dari suatu stimulasi yang berupa pertanyaan baik tulisan atau lisan.

Pengetahuan merupakan unsur pengisi akal dan jiwa seseorang yang sadar dan secara nyata terkandung dalam otaknya. Dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pengetahuan atau tahu adalah mengerti setelah melihat, menyaksikan, mengalami, atau diajar (Adriani, 2006:1).

Pengetahuan tentang pembasmian jentik nyamuk *Aedes aegypti* ini yaitu dengan melakukan kegiatan 3M Plus dan memelihara ikan yang digunakan untuk memakan jentik nyamuk maupun abatisasi, karena pengendalian DBD dengan cara memberantas vektor yaitu nyamuk *Aedes aegypti*, telur maupun jentik-jentiknya.



Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diketahui atau diukur dan dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan pengetahuan.

## **B. Demam Berdarah *Dengue***

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes* terutama *aedes aegypti* yang sering menimbulkan wabah dan kematian. Menemukan kasus DBD secara dini bukanlah hal yang mudah karena pada awal perjalanan penyakit gejala dan tandanya tidak spesifik sehingga sulit dibedakan dengan infeksi lainnya. Penegakan diagnosis DBD (secara klinis) sesuai dengan kriteria *World Health Organization* (WHO) yang memerlukan pemeriksaan laboratorium, yaitu pemeriksaan trombosit dan hematokrit secara berskala (Depkes RI, 2004).

Sampai sekarang dikenal ada 4 tipe virus *dengue* sebagai penyebab DBD yaitu tipe DEN1, DEN2, DEN3, dan DEN4. Tipe ini termasuk kedalam group B *Arthropod borne viruses* (*Arboviruses*). Keempat tipe virus ini ada di berbagai daerah Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan virus *dengue* tipe 3 merupakan *serotype* yang dominan untuk menyebabkan kasus yang berat (Depkes RI, 2005:9).

Penyakit DBD pada umumnya menyerang anak-anak, tetapi dalam dekade terakhir ini terlihat adanya kecenderungan kenaikan proporsi pada kelompok dewasa. Masa inkubasi DBD biasanya berkisar antara 4-7 hari. Prognosis DBD sulit diramalkan dan pengobatannya yang spesifik untuk DBD tidak ada, karena obat

terhadap virus *dengue* belum ada. Prinsip dasar pengobatan penderita DBD adalah penggantian cairan tubuh yang hilang karena kebocoran plasma (Depkes RI, 2005:9).

Menurut Depkes RI dalam Mahyuliansyah (1992:1) Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penyakit ini termasuk penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* maupun *Aedes albopictus*. *Aedes aegypti* lebih berperan dalam penularan penyakit ini karena hidupnya di dalam dan di sekitar rumah sedangkan *Aedes albopictus* di kebun sehingga lebih jarang kontak dengan manusia. Timbulnya mendadak dan banyak mengakibatkan kematian bagi penderitanya sehingga tidak mengherankan bila adanya penyakit ini menimbulkan keresahan bagi masyarakat.

### **C. Pemberantasan Sarang Nyamuk**

Sebagaimana diketahui cara pencegahan dan pemberantasan DBD yang dapat dilakukan saat ini adalah memberantas vektor yaitu nyamuk penular yaitu *aedes aegypti* dan juga pemberantasan terhadap jentik-jentiknya. Hal ini disebabkan karena vaksin untuk mencegah dan obat untuk membasmi virusnya belum tersedia. Cara pencegahan yang dianggap paling tepat adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah *Dengue* (PSN-DBD) yang harus didukung oleh peserta masyarakat. Apabila PSN-DBD dilaksanakan oleh seluruh masyarakat maka populasi nyamuk *aedes aegypti* akan dapat ditekan serendah-rendahnya sehingga penularan DBD tidak terjadi lagi (Depkes RI, 2005:11). Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah *Dengue* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

## 1. Fisik

Cara ini dikenal dengan “3 M” yaitu:

- a. Menguras dan menyikat bak mandi, bak WC dan lain-lain.
- b. Menutup tempat penampungan air rumah tangga (tempayan, drum, dan lain-lain).
- c. Mengubur, menyingkirkan atau memusnahkan barang-barang bekas seperti kaleng, ban, dan lain-lain.

## 2. Kimia

Cara memberantas nyamuk *aedes aegypti* dengan menggunakan insektisida pembasmi jentik yang dikenal dengan istilah larvasidasi. Larvasida yang biasa digunakan adalah temephos dimana formulasi yang digunakan adalah dalam bentuk granule (*sanda granules*), dengan dosis 1 ppm atau 10 gram ( $\pm$  1 sendok makan rata) untuk setiap 100 liter air. Larvasida dengan temephos ini mempunyai efek residu 3 bulan. Larvasida yang lain yang dapat digunakan adalah golongan *insect growth regulator*.

## 3. Biologi

Pemberantasan jentik *aedes aegypti* dengan cara biologi adalah dengan memelihara ikan pemakan jentik misalnya ikan kepala timah (*Aplocheilus panchax*), ikan gapi (*Poecilia reticulata*), ikan cupang/tempalo, ikan cere (*Gambusia affinis*) dan lain-lain.

Menurut Lahulima (2008:1) pembasmian jentik-jentik nyamuk dapat menggunakan bakteri sebagai vector adalah *Bacillus thuringiensis israelensis* Strain H-

14 (*Bti*). Bakteri ini memproduksi Delta endotoksin yang merupakan bahan aktif yang bersifat patogen apabila dimakan oleh jentik nyamuk. Dalam waktu kurang dari 24 jam jentik nyamuk akan mati. *Bacillus thuringiensis var. Israelensis* diperdagangkan dengan nama Bactimos, BMC, Teknar dan Vektobak.

Fogging hanya membunuh nyamuk-nyamuk dewasa, sementara jentik-jentik dan telur nyamuk tidak ikut terbasmi. Jentik dan telur-telur nyamuk bisa bertahan cukup lama dalam kondisi tanpa air. Ketika terdapat genangan air, telur-telur itu akan langsung menetas kemudian menjadi nyamuk yang siap menyebarkan benih-benih penyakit.

Abate efektif untuk membunuh jentik-jentik nyamuk yang berada di dalam air. Artinya, kalau jentik dan telur nyamuk bisa dibasmi, berarti bisa memutus satu rangkaian siklus nyamuk.

#### **D. Perkembangan Nyamuk *Aedes aegypti***

Nyamuk *Aedes Aegypti* berkembang biak di tempat penampungan air bersih seperti bak mandi, tempayan, ban bekas, kaleng bekas dan lain-lain. Nyamuk ini mampu hidup pada ketinggian sampai 1000 m dari permukaan laut. Hidup didarat rendah yang berpenghuni padat. Dari telur hingga dewasa mencapai kurang lebih 12 hari. Menggigit pada pagi dan sore hari. Jarak terbang maksimal 100 m. Nyamuk jantan hidup mencapai 30 hari yang betina mencapai 3 bulan. Nyamuk jantan menghisap sari buah-buahan sedangkan nyamuk betina menghisap darah manusia untuk mematangkan telurnya.





Setelah nyamuk betina menggigit orang sakit DBD 7 hari kemudian virus DBD dalam tubuhnya telah matang dan siap ditularkan kepada orang lain melalui gigitannya. Nyamuk betina infektif dapat menularkan virus DBD seumur hidupnya. Peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk digerakkan lebih giat melalui penyuluhan-penyuluhan.

Keberadaan jentik *Aedes aegypti* di suatu daerah merupakan indikator terdapatnya populasi nyamuk *Aedes aegypti* di daerah tersebut. Untuk itu perlu dilakukan upaya Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB). Sebelum dilakukan PJB seorang petugas seharusnya mengenali apa itu telur, jentik, kepompong dan pupa dari nyamuk *aedes aegypti*.

#### 1. Telur

Setiap kali bertelur nyamuk betina dapat mengeluarkan telur sebanyak 100 butir telur nyamuk *Aedes aegypti* berwarna hitam dengan ukuran + 0,80 mm. Telur ini di tempat yang kering dapat bertahan sampai 6 bulan. Telur akan menetas menjadi jentik dalam waktu + 2 hari setelah terendam air.

#### 2. Jentik

Jentik kecil yang menetas dari telur akan tumbuh menjadi besar, panjangnya 0–1 cm. Jentik nyamuk *Aedes aegypti* selalu bergerak aktif dalam air. Gerakannya berulang-ulang dari bawah ke atas permukaan air untuk bernafas kemudian turun kembali ke bawah untuk mencari makanan dan seterusnya. Pada waktu istirahat posisinya hampir tegak lurus dengan permukaan air. Biasanya berada di sekitar dinding tempat penampungan

air. Setelah 6-8 hari jentik itu akan berkembang/berubah menjadi kepompong.

### 3. Kepompong

Bentuk seperti koma, gerakannya lamban, sering berada dipermukaan air.

### 4. Pupa

Pupa adalah stadium akhir dari nyamuk yang berada di dalam air. Stadium pupa tidak memerlukan makanan dan merupakan stadium dalam keadaan inaktif. Pada stadium ini terjadi pembentukan sayap sehingga setelah cukup waktunya nyamuk yang keluar dari kepompong dapat terbang. Meskipun stadium pupa dalam keadaan inaktif, bukan berarti tidak ada proses kehidupan. Pupa tetap memerlukan Oksigen, Oksigen masuk ke dalam tubuh melalui corong nafas. Stadium pupa makan waktu kurang lebih 12 hari.

### 5. Dewasa

Dari pupa akan keluar nyamuk/stadium dewasa. Berdasarkan jenis kelaminnya nyamuk dapat dibedakan atas nyamuk jantan dan betina. Nyamuk jantan keluar lebih dahulu dari nyamuk betina, setelah nyamuk jantan keluar, maka jantan tersebut tetap tinggal di dekat sarang (*breeding places*). Kemudian setelah jenis yang betina keluar, maka sijantan kemudian akan mengawini betina sebelum betina tersebut mencari darah. Betina yang telah kawin akan beristirahat untuk sementara waktu (1-2 hari) kemudian baru mencari darah. Setelah perut penuh darah betina tersebut akan beristirahat lagi untuk menunggu proses pemasakan dan pertumbuhan

telurnya. Selama hidupnya nyamuk betina hanya sekali kawin. Untuk pertumbuhan telur yang berikut, nyamuk betina mencari darah untuk memenuhi kebutuhan zat putih telur yang diperlukan. Waktu yang dibutuhkan untuk menunggu proses perkembangan terurnya berbeda-beda tergantung pada beberapa faktor diantaranya yang penting adalah temperatur dan kelembaban serta spesies dari nyamuk (Zulkifli, 2011:1).



Gambar 2.1 Nyamuk *Aedes aegypti* (Sumber: Womack, 1993:1)

Klasifikasi:

Filum : *Arthropoda*

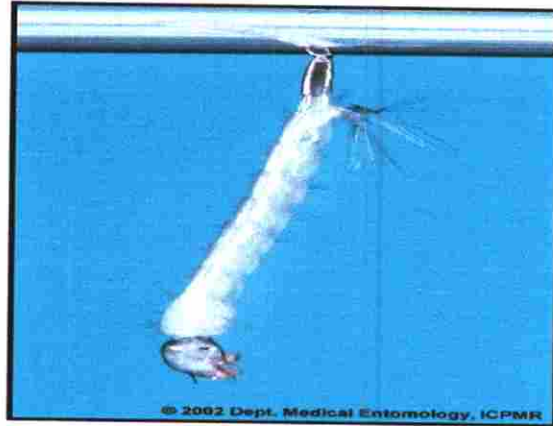
Kelas : *Insecta*

Bangsa : *Diptera*

Suku : *Culicidae*

Marga : *Aedes*

Jenis : *Aedes aegypti* L. (Womack, 1993:1)



Gambar 2.2 Larva nyamuk *Aedes aegypti* (Sumber: Russell,1996:1)

Jentik atau larva nyamuk ini biasa disebut pula dengan istilah cuk atau uget-uget (Jawa). Tubuh jentik nyamuk terlihat berulir dan berwarna kelabu kehitaman. Adapun panjang tubuhnya berkisar 10-25 mm. Siklus hidup jentik nyamuk sejak menetas hingga menjadi nyamuk dewasa sekitar 5-6 hari.

#### **E. Proses Penularan**

Cara penularan penyakit DBD adalah melalui gigitan nyamuk *Aedes* yang menggigit penderita DBD kemudian ditularkan kepada orang sehat. Masa menggigitnya yang aktif ialah pada awal pagi yaitu dari pukul 8 hingga 10 dan sore hari dari pukul 3 hingga 5.

Nyamuk *aedes aegypti* lebih suka berkelana mencari mangsanya di siang hari dibanding nyamuk lain yang cenderung menyerang manusia pada malam hari. Setelah menggigit tubuh manusia dengan cepat perutnya menjadi buncit dipenuhi kira-kira dua hingga empat miligram darah atau sekitar 1,5 kali berat badannya.

Berbeda dengan spesies sejenis lainnya, lazimnya sudah cukup puas menggigit satu mangsa pada periode setelah bertelur hingga akhir hidupnya, *aedes* mempunyai kebiasaan menggigit beberapa orang secara berganti-ganti dalam jangka waktu yang singkat.

Nyamuk betina menghisap darah manusia untuk mendapatkan protein bagi keperluan pembiakannya. Tiga hari selepas menghisap darah, ia akan menghasilkan hingga 100 butir telur yang halus seperti pasir. Nyamuk dewasa akan terus menghisap darah dan bertelur lagi.

Apabila nyamuk betina menggigit atau menghisap darah orang yang mengalami infeksi *dengue*, virus akan masuk ke dalam tubuh nyamuk. Diperlukan waktu sembilan hari oleh virus *dengue* untuk hidup dan membiak di dalam air liur nyamuk.

Apabila nyamuk yang terjangkit menggigit manusia ia akan memasukkan virus *dengue* yang berada di dalam air liurnya ke dalam sistem aliran darah manusia. Setelah empat hingga enam hari atau yang disebut sebagai periode inkubasi, penderita akan mulai mendapat demam yang tinggi.

Penularan mekanik juga dapat terjadi apabila nyamuk *aedes* betina sedang menghisap darah orang yang terinfeksi virus *dengue* diganggu dan nyamuk itu segera akan menggigit orang lain pula. Hal ini menyebabkan virus yang terdapat di dalam belalai nyamuk tersebut akan masuk ke dalam peredaran darah orang kedua tanpa

memerlukan masa inkubasi. Seekor nyamuk yang sudah terjangkit akan membawa virus itu di dalam badannya sampai berakhir kehidupannya (Widodo, 2007:4).

#### **F. Kartu Jentik**

Kartu jentik adalah kartu untuk mencatat hasil pemeriksaan jentik yang dilakukan oleh jumentik atau petugas kesehatan. Kartu ini berguna untuk arsip masyarakat memantau jentik nyamuk di rumahnya dengan tujuan agar jentik nyamuk disekitar rumah mereka bisa berkurang dan tidak adanya wabah penyakit yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*.

Jadi kartu ini diperuntukkan bagi penduduk khususnya masyarakat yang bertempat tinggal yang memiliki banyak jentik nyamuk. Secara teknis setiap minggu masyarakat tersebut memeriksa rumahnya apakah ada jentik nyamuk atau tidak. Kemudian Dinas Kota Palembang memeriksa kartu tersebut apakah masyarakat tersebut melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar (Misgiono, 2010:5).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*. Dengan membagikan angket kepada responden penduduk. Jawaban dari angket kemudian dilihat persentase yang menjawab dari setiap butir soal pertanyaan.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di kelurahan kebun bunga kecamatan Sukarami kota Palembang yang dilakukan selama 1 minggu.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang tinggal di kelurahan kebun bunga kecamatan Sukarami kota Palembang yang berjumlah 185 KK yang dijadikan sampel sebanyak 111 KK.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam bentuk angket untuk mengetahui pengetahuan penduduk terhadap pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular. Angket ini terdiri dari 26 bentuk proporsi persentase pada setiap item.

Proporsi yang terbanyak dalam menjawab merupakan standar penghitungan skor nilai.

Upaya memudahkan membuat angket diperlukan matriks perencanaan instrument tentang persepsi materi pokok dalam penelitian.

**Tabel 3.1 Matriks Perencanaan Instrumen**

Variabel	Indikator	Butiran soal
Pengetahuan Penduduk Tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Menular Melalui Kartu Jentik	Penyebab demam berdarah <i>dengue</i>	1-3
	Pengertian kartu jentik	4
	Penggunaan kartu jentik	5-7
	Pencegahan jentik nyamuk penyebab DBD	8-17
	Kegiatan 3 M	18
	Larvasida	19
	Perkembangbiakan nyamuk penyebab DBD	20
	Penularan DBD	21
	Pemberantasan jentik nyamuk penyebab DBD	22-26

### E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket adalah alat yang dijadikan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dibuat dalam bentuk pertanyaan tertulis kepada responden (Yuni, 2008:21). Metode ini digunakan sebagai metode pokok atau utama dalam mengumpulkan data yang ditujukan kepada penduduk yang menjadi sampel. Metode ini berbentuk pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dari masing-masing pertanyaan



## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas adalah sejauh mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan yang sesungguhnya dimaksudkan peneliti (Murti, 2009:49). Untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut. Selanjutnya dihitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dengan skor total. Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dengan *pearson*.

Pengukuran dinyatakan valid bila  $r_{xy}$  yang didapatkan dari hasil pengukuran item soal lebih besar dari  $r$  tabel yang didapatkan dari  $r$  *Product Moment* dengan  $\alpha = 5\%$  dan jumlah responden uji coba 111 responden, maka diperoleh  $r$  tabel 0,195.

### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2008:133). Metode untuk melakukan uji reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Alfa-Cronbach*. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5%.

Harga  $r$  hitung kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel *product momen* dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N$ . Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti instrument tersebut reliabel.

Menurut Sekaran dalam Prayitno (2010: 98), jika nilai *cronbach's alpha* item  $\geq 0,6$  maka reliabel, sedangkan jika nilai *cronbach's alpha* item  $< 0,6$  maka tidak reliabel.

Nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 0,689 sehingga ke 26 butir pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel karena nilai  $\alpha > 0,195$ . Kuesioner diujikan kepada responden yang memiliki karakteristik hampir sama dengan responden yang akan dijadikan penelitian maka dipilih wilayah Sukarami sebagai tempat uji coba kuesioner penelitian.

Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal maka jumlah responden untuk uji coba sebanyak 111 responden. Setelah kuesioner selesai diuji cobakan maka selanjutnya menghitung korelasi dengan rumus *product moment*. Jumlah responden  $\{N\} = 111$ , pada  $\alpha = 5\%$  maka diperoleh  $r$  tabel = 0,195. Pengukuran validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS.

#### **G. Analisis Data**

Teknik analisa data penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, dimana data yang diperoleh diolah dan di analisa secara deskriptif dengan penskoran dan berdasarkan nilai rata dari jumlah pernyataan yang dikemukakan penduduk sukarami kota Palembang. Adapun langkah-langkah analisa data yang dilakukan antara lain:

1. Mengedit data yang diperoleh melalui angket.
2. Memasukkan data kekomputer.

Penskoran jawaban dalam angket yang diisi oleh responden yaitu:

A. Ya            skor 1

B. Tidak        skor 0

Hasil analisis data di deskripsikan secara *kualitatif* kemudian data diolah menggunakan program SPSS 16.0 sehingga menemukan jawaban dari masalah penelitian ini pada wilayah objek penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

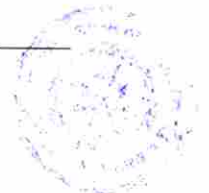
Deskripsi olah data jawaban responden terhadap pertanyaan pada setiap instrument penelitian dapat dilihat pada diagram-diagram di bawah ini, dan soal-soal instrument dapat dilihat pada lampiran 7 sedangkan hasil olah data jawaban responden dilihat pada lampiran 4.

##### 1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan yang sesungguhnya dimaksudkan peneliti (Murti, 2009:49).

**Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas Butir Pertanyaan terhadap Pengetahuan Penduduk tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Menular melalui Kartu Jentik**

No	Indikator	No Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Penyebab demam berdarah dengue	1			
		2	0,267	0,195	Valid
		3	0,228	0,195	Valid
2	Pengertian kartu jentik	4	0,252	0,195	Valid
		5	0,429	0,195	Valid
		6	0,516	0,195	Valid
		7	0,318	0,195	Valid
3	Penggunaan kartu jentik	8	0,366	0,195	Valid
		9	0,232	0,195	Valid
		10	0,324	0,195	Valid
		11	0,398	0,195	Valid
		12	0,429	0,195	Valid
		13	0,546	0,195	Valid
		14	0,334	0,195	Valid
4	Pencegahan jentik nyamuk penyebab DBD	15	0,207	0,195	Valid
		16	0,381	0,195	Valid
		17	0,587	0,195	Valid
		18	0,308	0,195	Valid
		19	0,267	0,195	Valid
		20	0,291	0,195	Valid
		21	0,216	0,195	Valid
5	Kegiatan 3M	22	0,214	0,195	Valid
6	Larvasida				
7	Perkembangbikan nyamuk penyebab DBD				
8	Penularan DBD				



**Tabel 4.1 Lanjutan**

No	Indikator	No Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
9	Pemberantasan jentik nyamuk penyebab DBD	22	0,322	0,195	Valid
		23	0,232	0,195	Valid
		24	0,376	0,195	Valid
		25	0,272	0,195	Valid
		26	0,270	0,195	Valid

Dari pengolahan data pada tabel 4.1 mulai nomor soal 1 sampai soal nomor 26 didapatkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Jadi berdasarkan tabel 4.1 pengukuran dinyatakan valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2008:133). Metode untuk melakukan uji reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Alfa-Cronbach*. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5%.

Berdasarkan tabel 4.2 harga  $r$  hitung kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel product momen dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N$ . Jika  $r$  hitung  $>$  0,195 berarti instrument tersebut reliabel. Dari hasil olah data dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,689 sehingga

ke 26 butir pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel karena nilai  $\alpha > 0,195$ . Kuesioner diujikan kepada responden yang memiliki karakteristik hampir sama dengan responden yang akan dijadikan penelitian maka dipilih wilayah Sukarami sebagai tempat uji coba kuesioner penelitian.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrument terhadap Pengetahuan Penduduk tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Menular melalui Kartu Jentik**

No	Indikator	No Soal	Alpha Cronbach's	Keterangan
1	Penyebab demam berdarah dengue	1	.683	Reliabel
		2	.686	Reliabel
		3	.685	Reliabel
2	Pengertian kartu jentik	4	.673	Reliabel
3	Penggunaan kartu jentik	5	.664	Reliabel
		6	.682	Reliabel
4	Pencegahan jentik nyamuk penyebab DBD	7	.681	Reliabel
		8	.687	Reliabel
		9	.682	Reliabel
		10	.682	Reliabel
		11	.674	Reliabel
		12	.663	Reliabel
		13	.683	Reliabel
		14	.688	Reliabel
		15	.679	Reliabel
		16	.654	Reliabel
5	Kegiatan 3M	17	.682	Reliabel
		18	.689	Reliabel
		19	.685	Reliabel
		20	.687	Reliabel
		21	.687	Reliabel
		22	.684	Reliabel
		23	.688	Reliabel
		24	.677	Reliabel
		25	.685	Reliabel
		26	.683	Reliabel

Dari pengolahan data pada tabel 4.2 hasil uji reliabilitas terlihat bahwa dari soal nomor 1 sampai soal nomor 26 didapatkan  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel

dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan N. Jadi berdasarkan tabel 4.2 setiap indikator yang diujikan memiliki hasil yang berbeda-beda dengan menggunakan perhitungan *alpha cronbach's* dimana hasil instrument tersebut reliabel karena r hitung lebih besar dari r tabel. Dari perhitungan menggunakan program SPSS versi 16.0 didapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,689 yang diperoleh dari keseluruhan *alpha cronbach* 26 item pertanyaan. Nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6 yang menyatakan bahwa instrument yang diberikan pada responden dinyatakan reliabel, sesuai dengan kriteria pengujian reliabilitas menurut Sekaran (2008) dalam Prayitno (2010:98) sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Kriteria Pengujian Reliabilitas**

Nilai reliabilitas	Kriteria
< 0,6	Kurang Baik
0,7 – 8,0	Dapat Diterima
> 8,0	Baik

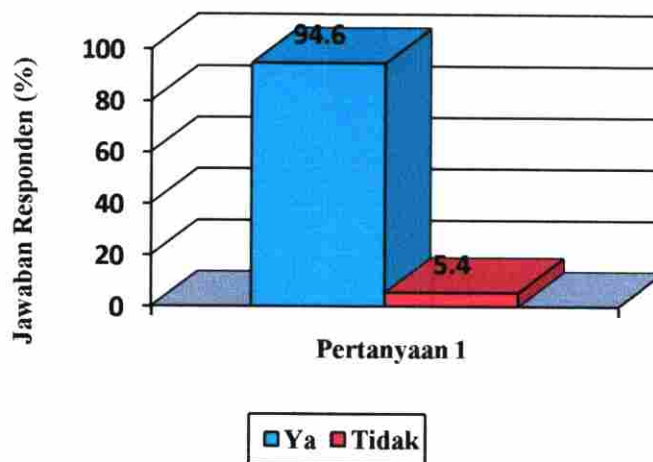
### 3. Data Hasil Penelitian

#### a. Indikator penyebab demam berdarah *dengue* terdiri dari soal nomor 1,2 dan 3.

1. Apakah menurut anda penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit menular mematikan, penyakit demam tinggi mendadak dan bintik-bintik merah serta disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*?

A. Ya

B. Tidak



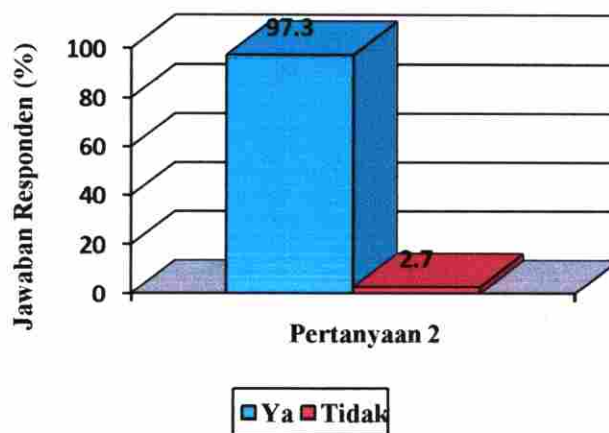
Gambar 4.1 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 1

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan 1 dimana yang menjawab ya sebanyak 94,6% dan yang menjawab tidak sebanyak 5,4%. Dari penjabaran di atas terlihat bahwa sebagian besar warga Sukarami telah mengetahui bahwa penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit menular dan mematikan.

2. Penyakit DBD disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti*?

A. Ya

B. Tidak



Gambar 4.2 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 2

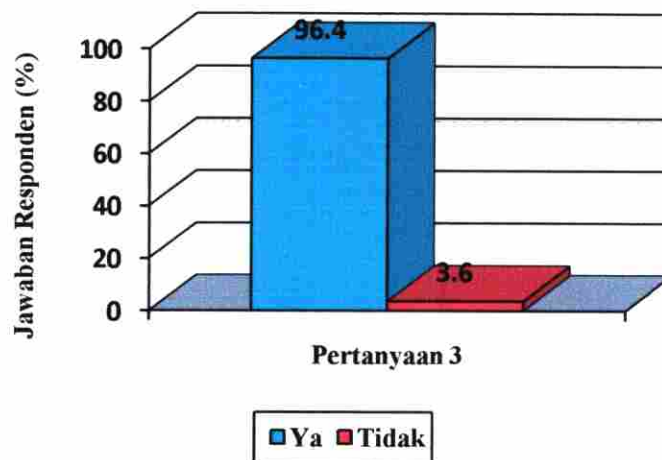


Berdasarkan Gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 2 dimana yang menjawab ya sebesar 97,3% dan yang menjawab tidak sebanyak 2,7%. Dari penjabaran di atas terlihat bahwa sebagian besar warga Sukarami telah mengetahui bahwa penyebab penyakit DBD itu adalah gigitan nyamuk *Aedes aegypti*.

3. Jentik nyamuk *Aedes aegypti* merupakan penular DBD?

A. Ya

B. Tidak



Gambar 4.3 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 3

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 3 dimana yang menjawab ya sebesar 96,4% dan yang menjawab tidak sebanyak 3,6%.

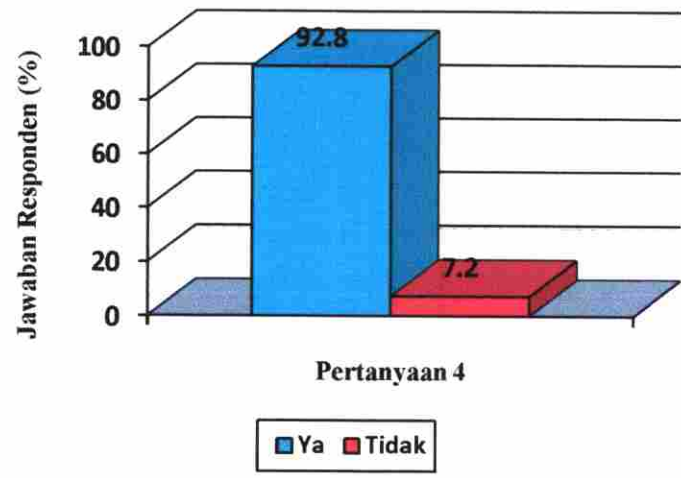
**b. Indikator pengertian kartu jentik terdiri dari soal nomor 4**

4. Kartu jentik adalah kartu untuk mencatat hasil pemeriksaan jentik yang dilakukan oleh jumentik atau petugas kesehatan ?

A. Ya

B. Tidak





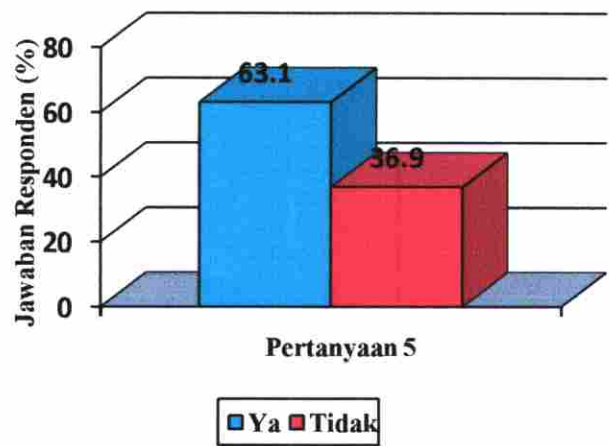
Gambar 4.4 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 4

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 4 dimana yang menjawab ya sebesar 92,8% dan yang menjawab tidak sebanyak 7,2%.

**c. Indikator penggunaan kartu jentik terdiri dari soal nomor 5, 6 dan 7.**

5. Apakah anda mencatat keberadaan jentik nyamuk dilingkungan rumah melalui kartu jentik?

- A. Ya
- B. Tidak

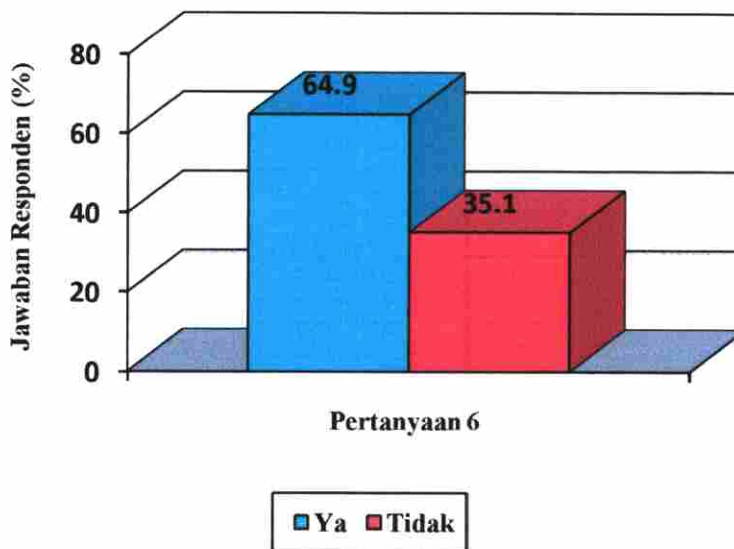


Gambar 4.5 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 5

Berdasarkan Gambar 4.5 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 5 dimana yang menjawab ya sebesar 63,1% dan yang menjawab tidak sebanyak 36,9%.

6. Apakah anda mencatat keberadaan jentik nyamuk secara rutin setiap bulan?

A. Ya                      B. Tidak

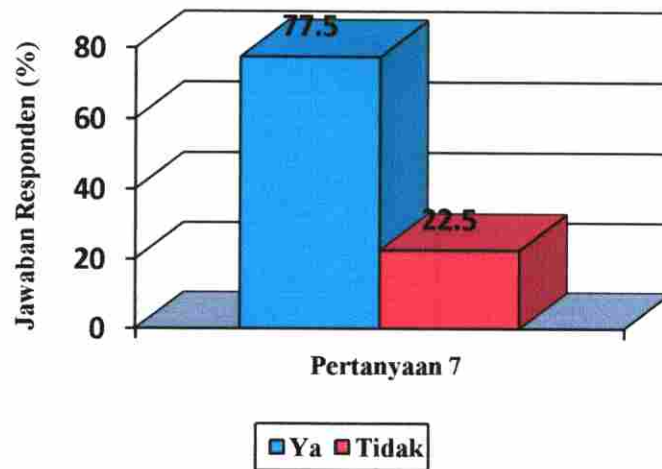


Gambar 4.6 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 6

Berdasarkan Gambar 4.6 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 6 dimana yang menjawab ya sebesar 64,9% dan yang menjawab tidak sebanyak 35,1%.

7. Kartu jentik berperan untuk memantau jentik nyamuk dilingkungan rumah anda?

A. Ya                      B. Tidak



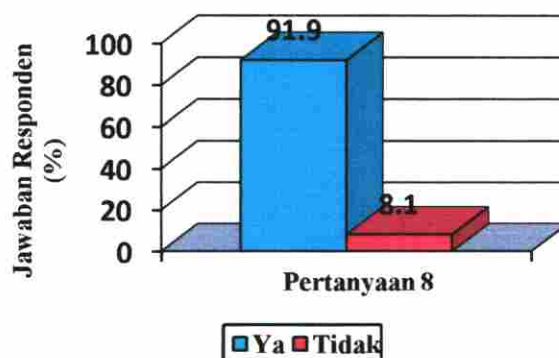
Gambar 4.7 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 7

Berdasarkan Gambar 4.7 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 7 dimana yang menjawab ya sebesar 77,5% dan yang menjawab tidak sebanyak 22,5%.

**d. Indikator pencegahan jentik nyamuk penyebab DBD terdiri dari soal nomor 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 17.**

8. Apakah kerapatan tutup tempat penampungan air (TPA) sangat erat kaitannya dengan keberadaan jentik yang ada didalamnya?

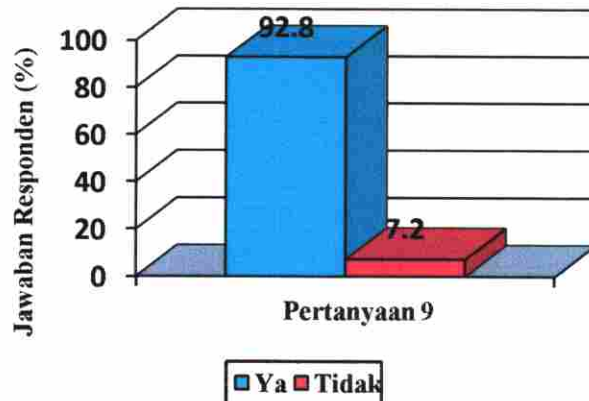
A. Ya      B. Tidak



Gambar 4.8 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 8

Berdasarkan Gambar 4.8 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 8 dimana yang menjawab ya sebesar 91,9% dan yang menjawab tidak sebanyak 8,1%.

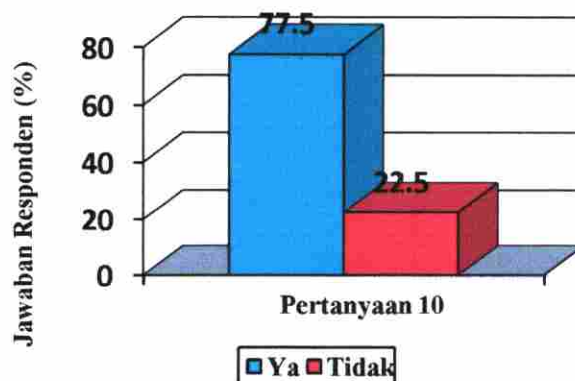
9. Apakah anda melaksanakan program menguras tempat penampungan air (TPA)?  
 A. Ya                      B. Tidak



Gambar 4.9 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 9

Berdasarkan Gambar 4.9 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 9 dimana yang menjawab ya sebesar 92,8% dan yang menjawab tidak sebanyak 7,2%.

10. Apakah anda mengubur barang bekas yang dapat menampung air hujan?  
 A. Ya                      B. Tidak



Gambar 4.10 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 10

Berdasarkan Gambar 4.10 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 10 dimana yang menjawab ya sebesar 77,5% dan yang menjawab tidak sebanyak 22,5%.

11. Apakah setiap selesai menggunakan tempat penampungan air anda selalu menutupnya?

A. Ya

B. Tidak



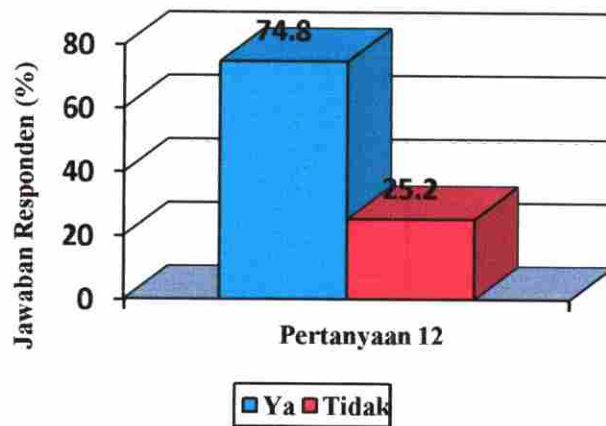
Gambar 4.11 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 11

Berdasarkan Gambar 4.11 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 11 dimana yang menjawab ya sebesar 85,6% dan yang menjawab tidak sebanyak 14,4%.

12. Apakah setiap jangka waktu 3 bulan anda selalu mengulang pemakaian bubuk abate?

A. Ya

B. Tidak

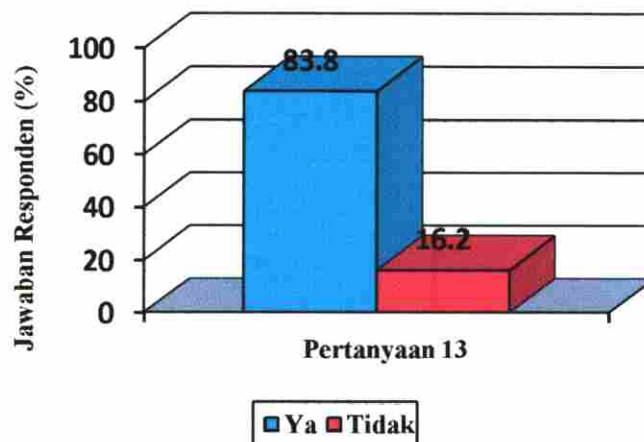


Gambar 4.12 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 12

Berdasarkan Gambar 4.12 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 12 dimana yang menjawab ya sebesar 74,8% dan yang menjawab tidak sebanyak 25,2%.

13. Apakah jika ada barang bekas yang dapat menampung air hujan anda menguburnya?

A. Ya      B. Tidak

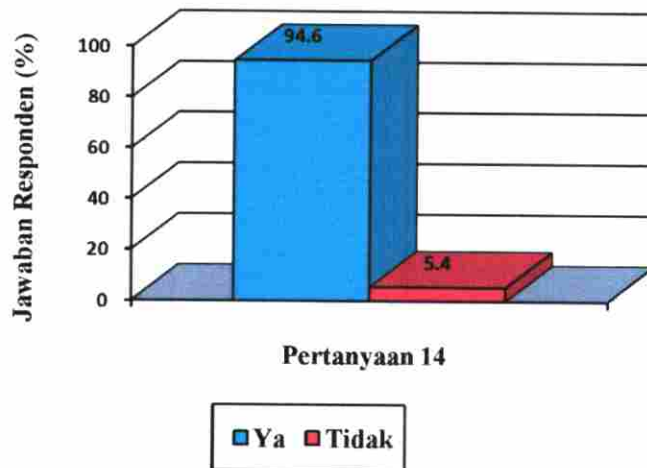


Gambar 4.13 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 13

Berdasarkan Gambar 4.13 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 13 dimana yang menjawab ya sebesar 83,8% dan yang menjawab tidak sebanyak 16,2%.

14. Apakah dalam 1 minggu anda mengurus bak mandi/WC?

A. Ya      B. Tidak



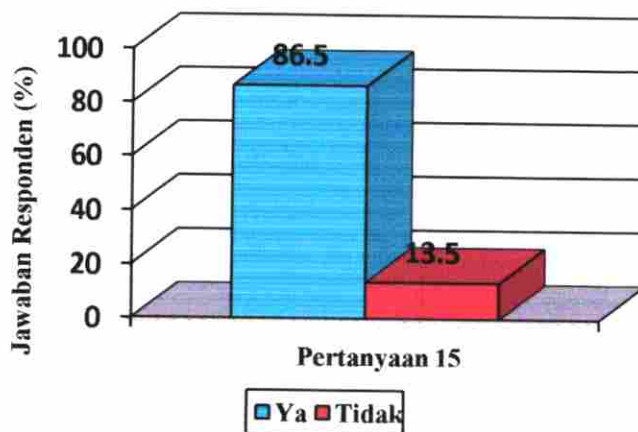
Gambar 4.14 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 14

Berdasarkan Gambar 4.14 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 14 dimana yang menjawab ya sebesar 94,6% dan yang menjawab tidak sebanyak 5,4%.

15. Apakah dalam 1 minggu ada kegiatan mengurus drum/ember?

A. Ya      B. Tidak





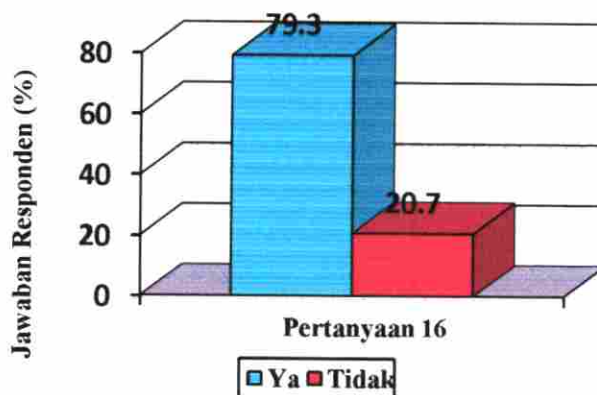
Gambar 4.15 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 15

Berdasarkan Gambar 4.15 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 15 dimana yang menjawab ya sebesar 86,5% dan yang menjawab tidak sebanyak 13,5%.

16. Apakah dalam 3 bulan terakhir anda dan keluarga melakukan kerja bakti bersama warga lain untuk membersihkan lingkungan dari air tergenang walaupun tidak mendapat anjuran dari petugas kelurahan?

A. Ya

B. Tidak

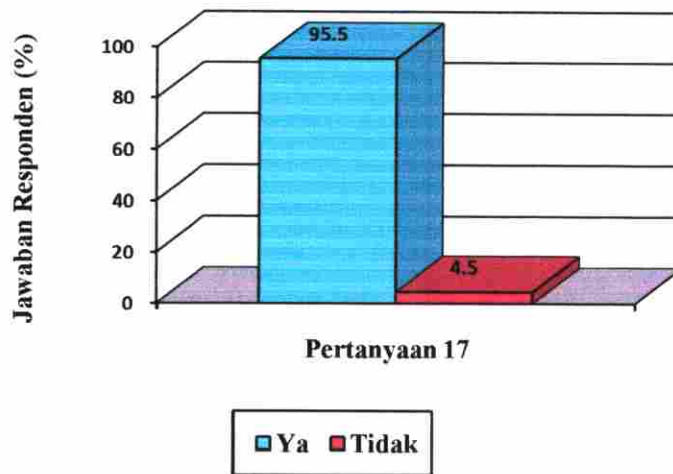


Gambar 4.16 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 16

Berdasarkan Gambar 4.16 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 16 dimana yang menjawab ya sebesar 79,3% dan yang menjawab tidak sebanyak 20,7%.

17. Apakah menurut anda dengan melakukan kegiatan 3 M merupakan cara untuk memberantas keberadaan jentik nyamuk demam berdarah dengue (DBD)?

A. Ya      B. Tidak



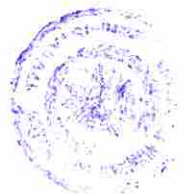
Gambar 4.17 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 17

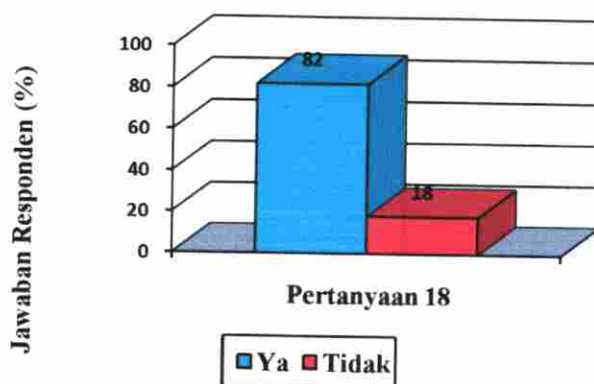
Berdasarkan Gambar 4.17 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 17 dimana yang menjawab ya sebesar 95,5% dan yang menjawab tidak sebanyak 4,5%.

**e. Indikator kegiatan 3M terdiri dari soal nomor 18**

18. Apakah menurut anda penggunaan larvasida efektif untuk membasmi jentik nyamuk penyebab penyakit DBD?

A. Ya      B. Tidak





Gambar 4.18 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 18

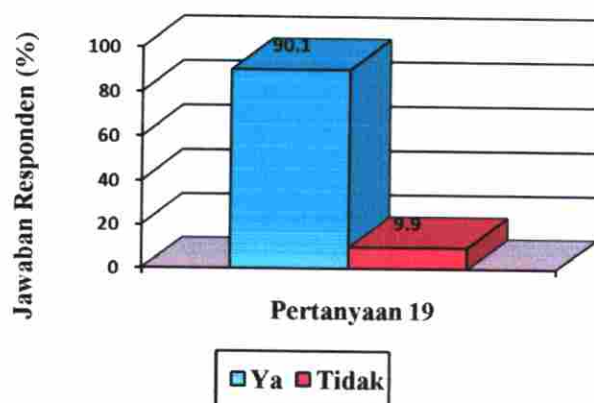
Berdasarkan Gambar 4.18 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 18 dimana yang menjawab ya sebesar 82,0% dan yang menjawab tidak sebanyak 18,0%.

**f. Indikator larvasida terdiri dari soal nomor 19**

19. Apakah menurut anda tempat penampungan air bersih merupakan tempat perkembangbiakan nyamuk penyebab penyakit DBD?

A. Ya

B. Tidak



Gambar 4.19 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 19

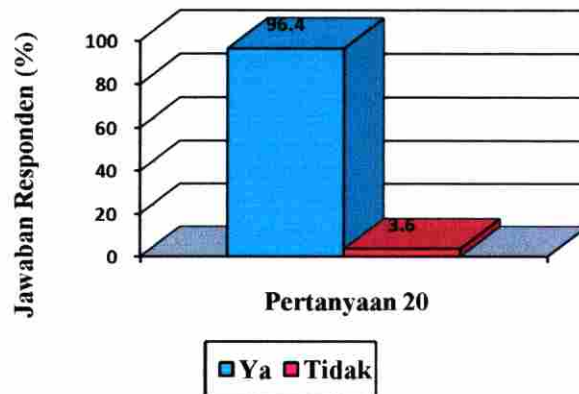
Berdasarkan Gambar 4.19 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 19 dimana yang menjawab ya sebesar 90,1% dan yang menjawab tidak sebanyak 9,9%.

**g. Indikator perkembangbiakan nyamuk penyebab DBD terdiri dari soal nomor 20**

20. Apakah menurut anda penularan DBD melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang sudah menghisap darah manusia yang terkontaminasi virus dengue?

A. Ya

B. Tidak



Gambar 4.20 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 20

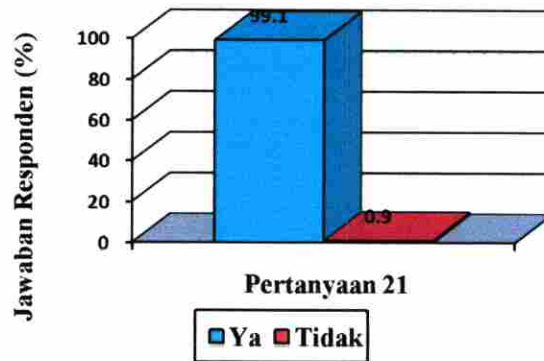
Berdasarkan Gambar 4.20 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 20 dimana yang menjawab ya sebesar 96,4% dan yang menjawab tidak sebanyak 3,6%.

**h. Indikator penularan DBD terdiri dari soal nomor 21**

21. Apakah menurut anda memberantas jentik nyamuk *aedes aegypti* merupakan cara untuk menanggulangi penyakit demam berdarah dengue (DBD)?

A. Ya

B. Tidak



Gambar 4.21 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 21

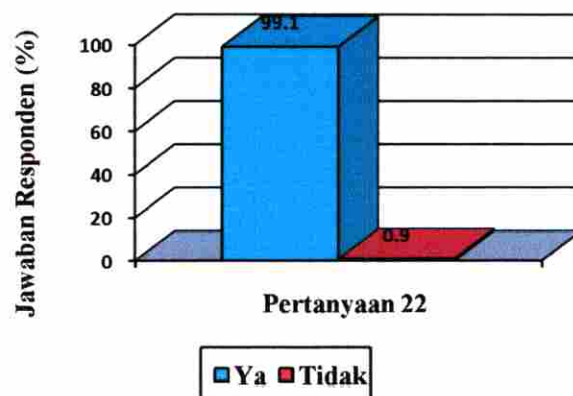
Berdasarkan Gambar 4.21 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 21 dimana yang menjawab ya sebesar 99,1% dan yang menjawab tidak sebanyak 0,9%.

**i. Indikator pemberantasan jentik nyamuk penyebab DBD terdiri dari soal nomor 22, 23, 24, 25, dan 26.**

22. Apakah menurut anda pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue (PSN-DBD) harus didukung oleh masyarakat?

A. Ya

B. Tidak

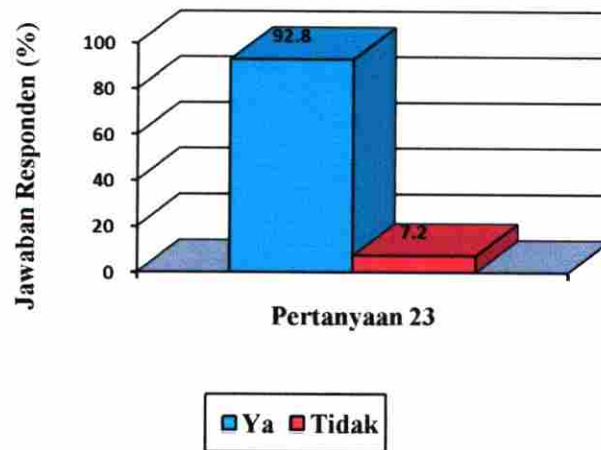


Gambar 4.22 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 22

Berdasarkan Gambar 4.22 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 22 dimana yang menjawab ya sebesar 99,1% dan yang menjawab tidak sebanyak 0,9%.

23. Apakah menurut anda memberantas perkembangbiakan nyamuk DBD dengan cara pengasapan, menaburkan bubuk abate dan memelihara ikan pemakan jentik merupakan cara yang efektif untuk menanggulangi penyakit DBD?

A. Ya      B. Tidak

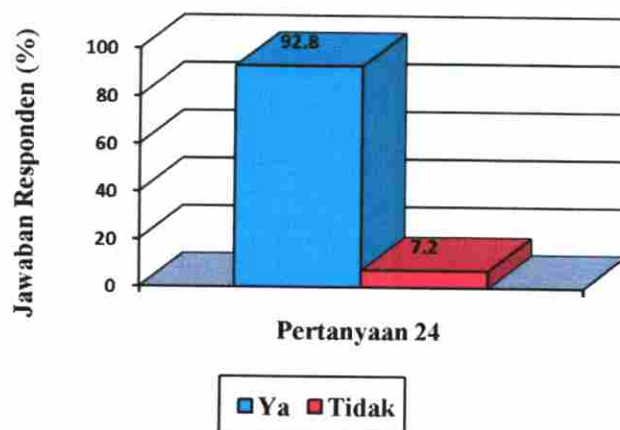


Gambar 4.23 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 23

Berdasarkan Gambar 4.23 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 23 dimana yang menjawab ya sebesar 92,8% dan yang menjawab tidak sebanyak 7,2%.

24. Apakah menurut anda pemberantasan sarang nyamuk perlu dilakukan di fasilitas umum?

A. Ya      B. Tidak

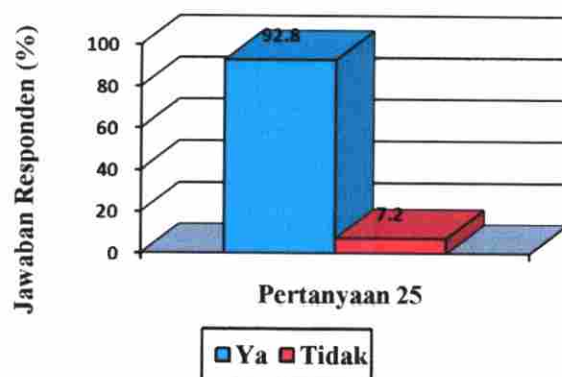


Gambar 4.24 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 24

Berdasarkan Gambar 4.24 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 24 tentang memberantas sarang nyamuk perlu dilakukan di fasilitas umum dimana yang menjawab ya sebesar 92,8% dan yang menjawab tidak sebanyak 7,2%.

25. Apakah anda melakukan pemberantasan sarang nyamuk sekurang-kurangnya seminggu sekali?

- A. Ya      B. Tidak



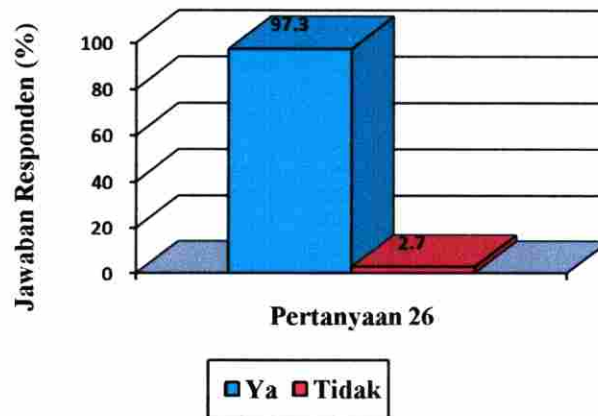
Gambar 4.25 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 25

Berdasarkan Gambar 4.25 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 25 dimana yang menjawab ya sebesar 92,8% dan yang menjawab tidak sebanyak 7,2%.

26. Apakah menurut anda pemberantasan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dengan memelihara ikan pemakan jentik misalnya ikan kepala timah, ikan gapi dan ikan cupang atau tempalo merupakan cara untuk membasmi jentik nyamuk penyebab penyakit demam berdarah (DBD)?

A. Ya

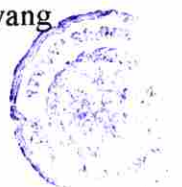
B. Tidak



Gambar 4.26 Grafik Jawaban Responden terhadap Pertanyaan no 26

Berdasarkan Gambar 4.26 di atas dapat dilihat bahwa persentase jawaban responden terhadap pertanyaan no 26 dimana yang menjawab ya sebesar 97,3% dan yang menjawab tidak sebanyak 2,7%.

Data hasil olah angket yang diberikan terhadap responden sangat baik karena responden telah mengetahui tentang penyakit demam berdarah. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah angket yang memperoleh 99,1% jawaban dari 26 item pertanyaan yang





diberikan kepada responden. Dari penelitian ini diperoleh juga data primer tentang keberadaan jentik nyamuk di rumah penduduk dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4 Keberadaan Jentik Nyamuk di Rumah Penduduk Wilayah Sukarami**

NAMA KK	ALAMAT	TANGGAL/BLN/TH	KEBERADAAN JENTIK	
			ADA	TIDAK
1. Amir Syarifudin	A1	15 Mei 2012		√
2. Hj. Roqayah	B1	15 Mei 2012		√
3. Iskandar, S.E	B2	15 Mei 2012		√
4. Hj. Coryeti	B3	15 Mei 2012		√
5. Nanandi	B4	15 Mei 2012		√
6. H. Syaripudan	B5	15 Mei 2012		√
7. Zarkasih	B8	15 Mei 2012		√
8. Joko	B10	15 Mei 2012		√
9. H. Ngadimin	C1	15 Mei 2012		√
10. Winarjo	C2	15 Mei 2012		√
11. Zulkoni	C3	15 Mei 2012		√
12. Gita ayu	C4	15 Mei 2012		√
13. Herryanto	C5	15 Mei 2012		√
14. Lili honadi	C7	15 Mei 2012		√
15. Ahwa	C8	15 Mei 2012		√
16. Budi Hermanus	C9	15 Mei 2012		√
17. Nani Suhartini	C11,12	15 Mei 2012		√
18. Vivi	C13	15 Mei 2012		√
19. H. Mustopa	C14	15 Mei 2012		√
20. Nurani	C15	15 Mei 2012		√
21. Herlina	C16	15 Mei 2012		√
22. Sofran	C17	15 Mei 2012		√
23. Yunilda	D1	15 Mei 2012		√
24. H. Zainal Abidin	D2	15 Mei 2012		√
25. Rumah Kosong	D3	15 Mei 2012		√
26. Dermawan	D4	15 Mei 2012		√
27. IR. Hasanusi	D5	15 Mei 2012	√	
28. Sari	D6	15 Mei 2012		√
29. Munzir	D7	15 Mei 2012		√
30. Hasanoery	D8	15 Mei 2012		√
31. Delfiar	D10	15 Mei 2012		√
32. Intan Destiarista	D12	15 Mei 2012		√
33. Lili Safitri	D12 B	15 Mei 2012		√
34. Suhartati	D14	15 Mei 2012		√
35. Hj. Ruswandi	D15,16	15 Mei 2012		√
36. Apok	E1	15 Mei 2012		√
37. IR.Dedy W	E3	15 Mei 2012	√	
38. Sugiarti	E4	15 Mei 2012		√
39. Kuswanhadi	F1	15 Mei 2012		√
40. Hj. Wahdahniah	F2	15 Mei 2012	√	
41. Vita	F3	15 Mei 2012		√
42. H. Arsyad	F5	15 Mei 2012		√



Tabel 4.4 Lanjutan

NAMA KK	ALAMAT	TANGGAL/BLN/TH	KEBERADAAN JENTIK	
			ADA	TIDAK
43. Potek	F4	15 Mei 2012	√	
44. Marwan	F7	15 Mei 2012	√	
45. M. Zalili	F6	15 Mei 2012		√
46. Yanto	F8	15 Mei 2012	√	
47. Zainal Arifin	G1/2	15 Mei 2012	√	
48. Drs. Abu Laban	G3/4	15 Mei 2012		√
49. M. Arlan Dirga	G5	15 Mei 2012		√
50. Neli	G7	15 Mei 2012		√
51. Barita. T	G9	15 Mei 2012		√
52. Balin	G11	15 Mei 2012		√
53. Hamidah	G12	15 Mei 2012		√
54. Wati Halim	G13	15 Mei 2012		√
55. Aisyah	G14	15 Mei 2012		√
56. Suhaily	G8	15 Mei 2012		√
57. Ny. Ratnayani	G10	15 Mei 2012		√
58. Ny. Nurhasanah	G15	15 Mei 2012		√
59. Taufik Hidayat	H1/2	15 Mei 2012		√
60. RM. Amin Andi	H3	15 Mei 2012		√
61. Dewi Sri Wahyuni	H4	15 Mei 2012	√	
62. Edi Garibaldi	H5	15 Mei 2012		√
63. Sutrisno	H6	15 Mei 2012	√	
64. Andri Adi Guna	H7	15 Mei 2012		√
65. Malarantina	H8	15 Mei 2012		√
66. Layla Zulkarnain	H9	15 Mei 2012		√
67. M.H Darsan	H10	15 Mei 2012	√	
68. Iing Solihin	H11	15 Mei 2012	√	
69. Efendi AR	H12	15 Mei 2012		√
70. Taufan Harjuni	H14	15 Mei 2012		√
71. Heriyah	I1	15 Mei 2012		√
72. Lisa Katim	I2	15 Mei 2012		√
73. Mismun	I3	15 Mei 2012		√
74. Dewi Prastianti	I3	15 Mei 2012		√
75. Sumarti	I4	15 Mei 2012		√
76. Merri	I7	15 Mei 2012		√
77. Linna H N	I11	15 Mei 2012		√
78. Eva Ria Dewi	I12	15 Mei 2012		√
79. Nurhayati	I13	15 Mei 2012	√	
80. Dede Hariyanti	I14	15 Mei 2012	√	
81. Asnah	I15	15 Mei 2012		√
82. Mela	P1	15 Mei 2012		√
83. Salmidar	P3	15 Mei 2012		√
84. Lilita	P9	15 Mei 2012		√
85. Teti. N	P11	15 Mei 2012		√
86. Zaleha	P13	15 Mei 2012		√
87. Nyayu Fadlun	P15	15 Mei 2012		√
88. Harni	Q1	15 Mei 2012		√

**Tabel 4.4 Lanjutan**

NAMA KK	ALAMAT	TANGGAL/BLN/TH	KEBERADAAN JENTIK	
			ADA	TIDAK
89. Diong Tang Kiou	Q3	15 Mei 2012		√
90. Chairunisa	Q6	15 Mei 2012		√
91. Meita Wahyuni	Q8	15 Mei 2012		√
92. Novi Rianti	Q9	15 Mei 2012		√
93. Harianti	Q11	15 Mei 2012		√
94. Yahfalani	Q12	15 Mei 2012		√
95. Dikki	R8	15 Mei 2012		√
96. Nila	M12A	15 Mei 2012		√
97. Meri Wulandari	K16	15 Mei 2012		√
98. Jumiati	J2	15 Mei 2012		√
99. Sri Lestari	K14	15 Mei 2012		√
100. Desi Windaryani	K15	15 Mei 2012		√
101. Asmawati		15 Mei 2012		√
102. Yisnaini		15 Mei 2012		√
103. Dwi Yuni Irawati		15 Mei 2012		√
104. Dewi		15 Mei 2012		√
105. Hj. Sri Hartina	K6	15 Mei 2012		√
106. Asmina		15 Mei 2012		√
107. Hj. Elsl, S.E	D6	15 Mei 2012		√
108. Meti Y. P	D7	15 Mei 2012		√
109. Yose Herleni	M5	15 Mei 2012		√
110. Tursila	N03	15 Mei 2012	√	
111. Melinda Kho		15 Mei 2012		√

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Sukarami Kota Palembang dapat diketahui 14 rumah yang terdapat jentik nyamuk dari 111 rumah yang dijadikan responden dalam penelitian ini. Adapun rumah yang masih ada jentik nyamuk tersebut telah diberikan ikan tempalo yang berguna untuk memakan jentik dan merupakan salah satu cara mencegah terjadinya penyakit demam berdarah.

## **B. Analisis Data**

Pada hasil penelitian ini selanjutnya data diolah dengan program SPSS versi 16.0 dan disusun dalam tabel frekuensi untuk memperoleh gambaran atau hasil

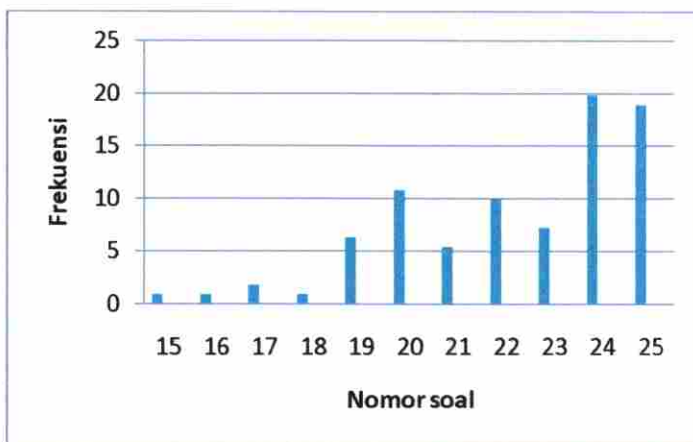
mengenai distribusi subjek penelitian untuk variabel yang diteliti, ditentukan Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan Standar deviasi (Sd). Untuk deskripsi data variabel pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular melalui kartu jentik diambil dari jawaban responden yang berjumlah 111 orang.

Berdasarkan pengolahan data pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil seperti pada tabel 4.5, 4.6 dan 4.7 mengenai distribusi frekuensi data pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan Penduduk tentang Pembasmian Jentik Nyamuk.**

Nilai	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
14	1	0,9	0,9
15	1	0,9	1,8
16	1	0,9	2,7
17	2	1,8	4,5
18	1	0,9	5,4
19	7	6,3	11,7
20	12	10,8	22,5
21	6	5,4	27,9
22	11	9,9	37,8
23	8	7,2	45,0
24	22	19,8	64,9
25	21	18,9	83,8
26	18	16,2	100
<b>Total</b>	<b>111</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi frekuensi data pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk dapat juga disajikan dalam diagram berikut ini.



Gambar 4.27 Grafik Distribusi Frekuensi

Dari data responden untuk pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular pada tabel hasil distribusi frekuensi yang memiliki nilai yang tertinggi yaitu 26 sedangkan nilai yang terkecil adalah 14. Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 16.0 untuk mendapatkan nilai Mean, Median, Modus dan Standar deviasi dapat dilihat pada tabel 4.3 mengenai hasil uji statistik dasar dari deskripsi data pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular.

**Tabel 4.6 Uji Statistik Pengetahuan Penduduk tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Menular.**

Uji Statistik	Nilai
N	111
Mean	22,91
Std. Error of Mean	0,258
Median	24,00
Modus	24
Standar deviasi	2,719
Perbedaan	7,392
Jarak	12
Rendah	14
Tinggi	26
<b>Jumlah</b>	<b>2543</b>

Dari tabel 4.7 diatas hasil pengolahan data dengan SPSS versi 16.0 didapat nilai mean (22,91), median (24,00), modus (24) dan standar deviasi (2,719). Berdasarkan hasil analisis data pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 maka didapatkan hasil nilai tertinggi 26 dan terendah 14 sedangkan berdasarkan hasil uji statistik kedudukan mean dan median terletak pada nilai 22 yang berjumlah 11 data (9,9%). Kedudukan modus terletak pada nilai 24 berjumlah 22 data (19,8%). Hal ini berarti bahwa pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami khususnya mengenai pengetahuan tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular melalui kartu jentik termasuk sangat baik yaitu 99,1%.

**Tabel 4.7 Kriteria Penilaian**

Nilai	Kriteria
86%-100%	Sangat Baik
76%-85%	Baik
60%-75%	Cukup
55%-59%	Kurang
≤ 54%	Kurang Sekali

Berdasarkan uji statistik dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 22,91 jika dikonversikan dengan persentase didapatkan 88,11% yang menyatakan jawaban responden sangat baik sesuai dengan kriteria penilaian menurut Purwanto (2006:65).

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Analisis Data Jawaban Responden di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang terhadap Pengetahuan Penduduk tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Menular melalui Kartu Jentik**

Pengetahuan tentang pembasmian jentik nyamuk *Aedes aegypti* ini yaitu dengan melakukan kegiatan 3M Plus dan memelihara ikan yang digunakan untuk memakan jentik nyamuk maupun abatisasi, karena pengendalian DBD ini dengan cara memberantas vektor yaitu nyamuk *Aedes aegypti*, telur maupun jentik-jentiknya.

Hasil olah angket pada penduduk yang ada diwilayah Kebun Bunga Kecamatan Sukarami tepatnya di RW 02 Kota Palembang, memperlihatkan bahwa pada umumnya penduduk telah mengetahui tentang penyakit demam berdarah dengue (DBD) baik penyebab, ciri-ciri, tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*, penularan serta pencegahannya. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada 26 item pertanyaan yang diberikan pada penduduk tentang pengetahuan demam berdarah dengue (DBD).

Hasil jawaban dari indikator penyebab demam berdarah dengue yang terdiri dari pertanyaan nomor 1, 2 dan 3 dimana pada pertanyaan nomor satu tentang ciri penyakit DBD diperoleh 94,6% yang menjawab ya dan 5,4% yang menjawab tidak, pada pertanyaan nomor dua proporsi terhadap penyebab penyakit demam berdarah dengue (DBD) 97,3% yang menjawab ya dan 2,7% yang menjawab tidak serta pada pertanyaan nomor tiga mengenai jentik nyamuk *aedes aegypti* merupakan penular



penyakit DBD 96,4% yang menjawab ya dan 3,6% menjawab tidak. Dari ketiga pertanyaan yang diberikan kepada responden yang memperoleh jawaban rata-rata 96,1% responden mengetahui penyebab penyakit DBD baik informasi melalui TV maupun dari penyuluhan yang diberikan oleh pihak kesehatan. Pada indikator pengertian kartu jentik yang terdiri dari pertanyaan nomor 4 yaitu pengertian kartu jentik 92,8% menjawab ya dan 7,2% yang menjawab tidak berarti responden telah mengetahui pengertian kartu jentik dan telah menggunakan kartu jentik tersebut, hal ini dapat dilihat bahwa penduduk mencatat keberadaan jentik dilingkungan rumahnya.

Pada indikator tentang penggunaan kartu jentik yang terdiri dari pertanyaan nomor 5, 6 dan 7 dimana pada pertanyaan nomor 5 yaitu mencatat keberadaan jentik nyamuk 63,1% menjawab ya dan 36,9% menjawab tidak, pertanyaan nomor 6 tentang mencatat jentik nyamuk secara rutin setiap bulan 64,9% menjawab ya dan 35,1% menjawab tidak serta pertanyaan nomor 7 peranan kartu jentik 77,5% menjawab ya dan 22,5% menjawab tidak. Hal ini berarti responden telah mengetahui kegunaan kartu jentik dengan persentase jawaban rata-rata sebesar 68,5%. Melalui penelitian baik pengertian dan kegunaan kartu jentik ini penduduk telah menggunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Indikator tentang pencegahan jentik nyamuk penyebab DBD yang terdiri dari pertanyaan nomor 8 sampai 17 yang mana pada pertanyaan nomor delapan mengenai kerapatan tutup penampungan air erat kaitannya dengan keberadaan jentik 91,9% menjawab ya dan 8,1% yang menjawab tidak, pertanyaan nomor sembilan melakukan program menguras tempat penampungan air 92,8% menjawab ya dan 7,2% menjawab tidak, pertanyaan nomor sepuluh mengubur barang bekas yang dapat menampung air



hujan 77,5% yang menjawab ya dan 22,5% menjawab tidak, pertanyaan nomor sebelas proporsi menutup tempat penampungan air setelah menggunakannya 85,6% menjawab ya dan 14,4% menjawab tidak, pertanyaan nomor dua belas proporsi mengulang pemakaian bubuk abate dalam jangka waktu 3 bulan 74,8% menjawab ya dan 25,2% menjawab tidak, pertanyaan nomor tiga belas mengenai mengubur barang bekas 83,8% menjawab ya dan 16,2% menjawab tidak, pertanyaan nomor empat belas menguras bak mandi/WC 1 minggu sekali 94,6% menjawab ya dan 5,4% menjawab tidak, pertanyaan nomor lima belas menguras drum/ember sebanyak 86,5% menjawab ya dan 13,5% menjawab tidak, pertanyaan nomor enam belas mengenai kerja bakti bersama warga lain dalam 3 bulan terakhir sebanyak 79,3% menjawab ya dan 20,7% menjawab tidak dan pertanyaan nomor tujuh belas proporsi melakukan kegiatan 3M merupakan cara untuk memberantas keberadaan jentik sebanyak 95,5% menjawab ya dan 4,5% menjawab tidak. Pada indikator tentang pencegahan jentik nyamuk penyebab DBD memiliki respon yang baik ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban responden yaitu sebanyak 86,23%.

Indikator tentang larvasida terdiri dari pertanyaan nomor 19 yaitu penggunaan larvasida efektif membasmi jentik nyamuk 82,0% menjawab ya dan 18,0% menjawab tidak ini menunjukkan bahwa responden tersebut mengetahui penggunaan larvasida. Sedangkan indikator tentang perkembangbiakan nyamuk penyebab DBD pada pertanyaan nomor nomor 20 mengenai proporsi tempat penampungan air bersih merupakan tempat perkembangbiakan nyamuk penyebab demam berdarah dengue (DBD) 90,1% menjawab ya dan 9,9% menjawab tidak berarti pengetahuan penduduk tentang perkembangbiakan jentik nyamuk di tempat air bersih. Indikator penularan

DBD terdapat pada pertanyaan nomor 21 penularan DBD melalui gigitan nyamuk yang telah terkontaminasi virus dengue sebanyak 96,4% menjawab ya dan 3,6% menjawab tidak. Indikator pemberantasan jentik nyamuk penyebab DBD terdiri dari pertanyaan nomor 22 sampai 26, pada pertanyaan nomor 22 proporsi memberantas jentik nyamuk merupakan cara menanggulangi penyakit DBD 99,1% menjawab ya dan 0,9% menjawab tidak, pemberantasan sarang nyamuk DBD (PSN-DBD) harus didukung oleh masyarakat 99,1% menjawab ya dan 0,9% menjawab tidak, memberantas perkembangbiakan nyamuk dengan pengasapan, menaburkan bubuk abate, dan memelihara ikan pemakan jentik 92,8% menjawab ya dan 7,2% yang menjawab tidak serta pemberantasan sarang nyamuk di fasilitas umum dilakukan 1 minggu sekali memperoleh jawaban sebanyak 92,8% yang menjawab ya dan 7,2% yang menjawab tidak, kemudian dengan memelihara ikan pemakan jentik memperoleh jawaban sebanyak 97,3% yang menjawab ya dan 2,7% yang menjawab tidak. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah mengetahui cara pemberantasan jentik nyamuk penyebab DBD.

Dari seluruh jawaban item pertanyaan yang diberikan pada responden tentang memberantas jentik nyamuk *aedes aegypti* merupakan cara untuk menanggulangi penyakit demam berdarah dengue (DBD) dan pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue (PSN-DBD) harus didukung oleh masyarakat yang memiliki persentase tertinggi yaitu 99,1%.

Dari pengolahan data diatas dapat juga kita lihat dari hasil uji statistik dasar terhadap pengetahuan penduduk di Sukarami Kota Palembang yang menggunakan program SPSS versi 16.0 dari uji statistik dasar didapat nilai mean (22,91), median

(24,00), modus (24) dan standar deviasi (2,719). Berdasarkan uji statistik kedudukan mean dan median terletak pada nilai 22 yang berjumlah 11 data (9,9%). Kedudukan modus terletak pada nilai 24 yang berjumlah 22 data (19,8%). Hal ini berarti bahwa pengetahuan penduduk di Sukarami Kota Palembang terhadap DBD khususnya mengenai pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit demam berdarah dengue (DBD) termasuk baik yaitu 91,1%.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Sukarami Kota Palembang dapat diketahui 14 rumah dari 111 rumah yang dijadikan responden dalam penelitian ini. Adapun rumah yang masih ada jentik nyamuk tersebut telah diberikan ikan tempalo yang berguna untuk makan jentik dan merupakan salah satu cara mencegah terjadinya penyakit demam berdarah. Data hasil olah angket yang diberikan terhadap responden sangat baik karena responden telah mengetahui tentang penyakit demam berdarah. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah angket yang memperoleh 99,1% jawaban dari 26 item pertanyaan yang diberikan kepada responden.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular melalui karu jentik di Wilayah Sukarami Kota Palembang diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari uji statistik dapat diperoleh nilai rata-rata sebesar 22,91 jika dikonversikan dengan persentase didapatkan 88,11% yang menyatakan jawaban responden sangat baik sesuai dengan kriteria penilaian menurut Purwanto (2006:65).
2. Pengetahuan penduduk dengan diberikan item pertanyaan tentang demam berdarah dengue (DBD) yang masuk dalam kategori Ya dengan persentase rata-rata 88,12% dan kategori Tidak dengan persentase rata-rata 11,88% hal ini menunjukkan bahwa responden telah mengetahui informasi tentang penyakit DBD.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil olah data dan uji statistik maka hal-hal yang disarankan dalam penelitian ini adalah:

1. Hendaknya diadakan sosialisasi tentang penyakit demam berdarah dengue (DBD) dari pihak kesehatan.
2. Hendaknya diadakan *fooging* di wilayah Sukarami khususnya di RW 02 yang terdiri dari RT 02, 03 dan 04 oleh pihak kesehatan secara berkala setiap 3 bulan sekali.
3. Hendaknya menerapkan perilaku hidup sehat (PHBS) dalam rumah tangga untuk menghindari penyakit DBD.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 2010. *Epidemiologi*. (Online). ([http://erlanggashop.com/buku/kedokteran/epidemiologi-penyakit menular](http://erlanggashop.com/buku/kedokteran/epidemiologi-penyakit-menular), diakses 22 Desember 2011).
- Adriani, Belacqua. 2011. *Pengetahuan*. (Online), (<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/-pengetahuan>, diakses 22 Desember 2011).
- Arifah, Siti. 2008. *Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dalam Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Di desa Kliwonan*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Program Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Depkes RI. 1992. *Petunjuk Teknis Penggerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Direktorat Jendral PP-PL.
- Depkes RI. 2004. *Perilaku Hidup Nyamuk Aedes aegypti sangat penting diketahui dalam melakukan kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk termasuk Pemantauan Jentik Berkala*. Bulletin Harian. ([http://www.depkes.go.id/downloads/Bulletin Harian. pdf](http://www.depkes.go.id/downloads/Bulletin%20Harian.pdf). diakses tanggal 22 Desember 2011).
- Depkes RI. 2005. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta : Dirjen PP& PL.
- Ditjen P2M & PL. 2003. *Program Peningkatan PSM dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD di Kabupaten/Kota*. Jakarta.
- Hernita, yuni, 2008. *Persepsi Guru SMA Negeri dalam kota Palembang terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Biologi*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: Program Sarjana UMP Palembang.
- Lahulima. 2008. *Pestisida Alami Pembasmi Jentik Nyamuk*. (Online), ([http://emshol.multiply.com/journal/item/show\\_interstitial-journal](http://emshol.multiply.com/journal/item/show_interstitial-journal) Fitem. diakses 22 Desember 2011).
- M Hasyimi dkk. 2004. *Kesenangan Bertelur Aedes sp*. Cermin Dunia Kedokteran No 92.
- Mahyuliansyah. 2009. *Pemantauan Jentik Nyamuk Demam Berdarah Dengue*. (Online), (<http://keperawatankomunitas.blogspot.com/2009/05/pemantauan-jentik-nyamuk-deman-berdarah.html>. diakses 22 Desember 2011).

- Misgiono. 2010. *Pemahaman tentang Kartu Jentik*. (Online), (<http://www.surabaya-health.org/berita/terbitkan-kartu-siswa-pemantau-jentik-untuk-rubah-perilaku>, diakses 22 Desember 2011).
- Murti. 2009. *Prinsip dan metode riset epidemiologi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Notoatmodjo, S. 2008. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2009. *Perhitungan alfa cronbach*. Jakarta: Grafindo.
- Purwanto. 2006. *Kriteria penilaian*. Jakarta. Grafindo.
- Rumondang, Pulungan. 2004. *Pengaruh Metode Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Dokter Kecil dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah*. Tesis tidak diterbitkan. Medan: Program Pascasarjana USU Medan.
- Russell, R. C. 1996. *Colour photo atlas of mosquitoes of Southeastern Australia*. Medical Entomology, Westmead Hospital.
- Santoso. 2008. *Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku (PSP) Masyarakat terhadap Vektor DBD di kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Ekologi Kesehatan. Vol 7 no. 2.
- Sukana, Bambang. 2003. *Pemberantasan Vektor DBD di Indonesia*. Media Litbangkes Vol III no. 01/1993.(4).
- Sungkar, Saleha. 2003. *Pengaruh Jenis Tempat Penampungan Air Terhadap Kepadatan dan Perkembangan Larva Aedes aegypti*. Program Pasca Sarjana UI.
- Anny dan Ririh. 2004. *Hubungan Kondisi Lingkungan, Kontainer dan Perilaku Masyarakat dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti*. FKM-Airlangga.
- Judarwanto dan Rasmin, 2011. *Profil Nyamuk Aedes aegypti dan Pembasmiannya*. (Online), (<http://www.childrenfamily.com>, diakses 22 Desember 2011).
- Womack, M. 1993. *The yellow fever mosquito, Aedes aegypti*. Wing Beats, Vol. 5(4):4.

Zulkifli. 2011. *Kajian Biologi Larva Nyamuk*. (Online),  
([http://emshol.multiply.com/journal/item/show\\_interstitial-journal-Fitem](http://emshol.multiply.com/journal/item/show_interstitial-journal-Fitem)  
diakses 24 Desember 2011).





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,  
Fax (0711) 513078, E-mail: fkip\_ump@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
Nomor: 34.08.203/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/XII/2011

Tentang

Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa  
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

MEMPERHATIKAN:

Hasil Rapat Pimpinan diperluas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tentang pembimbing penulisan skripsi

MENIMBANG:

- bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, diperlukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi
- bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai landasan hukumnya.

MENINGAT:

- UU RI Nomor 20 tahun 2003
- Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- Peraturan Pemerintah Nomor: 60 Tahun 1999
- Piagam Pendirian UMP Nomor: 036/III.SMs.79/80
- Keputusan MPT PPM Nomor: 173//KEP/I.3/D/2011

MEMUTUSKAN

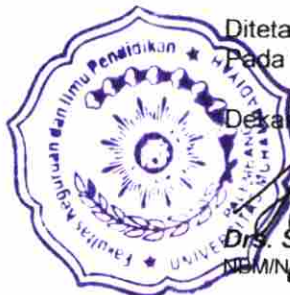
MENETAPKAN :

Pertama : Mengangkat dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama	NIM	Dosen Pembimbing
Mintarma	342008203	1. Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd. 2. Drs. Nizkon, M.Si.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang  
Pada tanggal : 06 Muharam 1433 H  
01 Desember 2011 M



Dekan,  
*[Signature]*  
Drs. Syaifulin, M.Pd.  
NEM/NIDN 854917/0001056201



Tembusan:

- Ketua Program Studi
- Dosen Pembimbing

**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG**  
**KECAMATAN SUKARAMI**  
**KELURAHAN KEBUN BUNGA**  
JL.KEBUN BUNGA KM.9 KODE POS : 30152  
**PALEMBANG**

Palembang , 05 Juli 2012

Nomor : 045.2 / 80 / KB/VII / 2012  
ifat : Biasa  
ampiran : -  
erihal : Selesai Melakukan  
Pengambilan Data

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pengetahuan Universitas  
Muhammadiyah Palembang

Di-

PALEMBANG

Schubungan Surat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Palembang tanggal 30 April 2012, tentang izin penelitian dan pengabdian masyarakat di wilayah Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami Kota Palembang, dengan ini diberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MINTARMA  
NIM : 342008203  
Judul Penelitian : " **Pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular melalui kartu jentik di Sukarami Palembang .**"

Telah selesai melakukan penelitian secara langsung dalam rangka pengambilan data sebagai bahan Penyusunan Skripsi di wilayah RT.02, RT.03 dan RT.04, RW.02 Kel.Kebun Bunga .

Demikian untuk maklum dan guna bahan seperlunya.



mbusan Yth :  
Camat Sukarami Kota Palembang



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 STATUS DISAMAKAN/TERAKREDITASI

Alamat: Jln. Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang  
 Telp. (0711) 510842. Fax. (0711) 513078. E-mail: fkip\_ump@yahoo.com

Nomor : 041 /G-19/KPS BIO/FKIP UMP/ /2012

1433 11

Hal : Undangan Simulasi Proposal

2012 M

Yth. Ibu Dra. Aseptianova, M.Pd.  
 Dosen Pembimbing Skripsi  
 FKIP Universitas Muhammadiyah  
 Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami mengharapkan kehadiran Bapak/ibu pada Simulasi Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

Nama : MINTARMA  
 Nim : 342008203  
 Program Studi : Pendidikan Biologi  
 Judul Penelitian :

PELIGETAHUAAN PENDUDUK TENTANG PEMBASMIAN JENTIK NYAMUK  
 PENYEBAB PENYAKIT MENULAR MELALUI KARTU JENTIK

Dosen Pembimbing :

1. Dra. Aseptianova, M.Pd. → Paraf (  )

2. Drs. Nizkoru, M.Si. → Paraf (  )

Yang akan dilaksanakan pada :

Hari tanggal : ~~Kamis~~ <sup>Jumat</sup>, 12 Januari 2012

Pukul : 09.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Ruang Kuliah FKIP UMP

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

Billahitautiq walhidayah..

Wasalam



Dekan Ketua Program Studi,

Dra. Sri Wardhani, M.Si.

NIDN.855740/001907/804



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 STATUS DISAMAKAN/TERAKREDITASI

Alamat: Jln. Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang  
 Telp. (0711) 510842. Fax. (0711) 513078. E-mail: fkip\_ump@yahoo.com

Nomor : 041.../G-19/KPS BIO/FKIP UMP/ 2012  
 Hal : *Undangan Simulasi Proposal*

1433 H  
 2012 M

Yth. Bapak Drs. Nizkon, M.Si.  
 Dosen Pembimbing Skripsi  
 FKIP Universitas Muhammadiyah  
 Palembang

Bismillahirrahmanirrahim

Kami mengharapkan kehadiran Bapak/ibu pada Simulasi Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

Nama : MINTARMA  
 NIM : 342008203  
 Program Studi : Pendidikan Biologi  
 Judul Penelitian :  
 PENGETAHUAN PENDUDUK TENTANG PEMBASMIAN JENTIK NYAMUK  
 PENYEBAB PENYAKIT MENULAR MELALUI KARTU JENTIK.

- Dosen Pembimbing :
1. Dra. Aseptianova, M.Pd. → Paraf ( *[Signature]* )
  2. Drs. Nizkon, M.Si. → Paraf ( *[Signature]* )

Yang akan dilaksanakan pada :  
 Hari, tanggal : ~~Kamis~~ <sup>Jumat</sup> 12 Januari 2012  
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
 Tempat : Ruang Kuliah FKIP UMP

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

Billahitaufiq walhidayah..



Dra. Aseptianova, M.Pd.  
 NBM/NIDN.855740/0019076304



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
STATUS DISAMAKAN/TERAKREDITASI

Alamat: Jln. Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang  
Telp. (0711) 510842. Fax. (0711) 513078. E-mail: fkip\_ump@yahoo.com

Nomor : DA.../G-19/KPS BIO/FKIP UMP/ /2012

1433 H

Hal : *Undangan Simulasi Proposal*

2012 M

Yth. Ibu Dra. Sri Wardhani, M.Si.  
Dosen Pembimbing Skripsi  
FKIP Universitas Muhammadiyah  
Palembang



Assalamualaikum Wr. Wb .

Kami mengharapkan kehadiran Bapak/ibu pada Simulasi Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

Nama : MINTARMA  
Nim : 342008203  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Judul Penelitian :

PENGETAHUAN PENDUDUK TENTANG PEMBASMIAN JENTIK NYAMUK  
PENYEBAB PENYAKIT MENULAR MELALUI KARTU JENTIK.

Dosen Pembimbing :

1. Dra. Aseptianova, M.Pd. → Paraf (  )
2. Drs. Nizkon, M.Si. → Paraf (  )

Yang akan dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : ~~Kamis~~ <sup>Jumat</sup>, 13 Januari 2012  
Pukul : 09.00.... WIB s.d. selesai  
Tempat : Ruang Kuliah FKIP UMP

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

Billahitaufiq walhidayah..



Wassalam  
Dekan  
Dosen Pembimbing Program Studi,

Dra. Sri Wardhani, M.Si.

NBM/NIDN.855740/0019076804

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jalan Jenderal A. Yani 13 ulu Palembang 30263 Telp (0711) 510842

Fax (0711) 513078 E-mail : fkip\_ump@yahoo.com

---

**USULAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**NOMOR : G.17.1/KPTS/FKIP/UMP/2011**

NAMA : MINTARMA  
NIM : 342008203  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Judul Skripsi :

1. Pengetahuan penduduk tentang pembasmian jentik nyamuk penyebab penyakit menular melalui kartu jentik.
2. Efektivitas ampas teh terhadap pertumbuhan tanaman lidah buaya (*Aloe vera*) pada media tanam yang berbeda.
3. Pengaruh konsentrasi pupuk dekastar terhadap pertumbuhan dan perkembangan setek lidah mertua (*Sensevieria trifasciata* Prain).

Diusulkan Judul Nomor :  
Pembimbing I : Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.  
Pembimbing II : Drs. Nizkon, M.Si.

Palembang, Desember 2011

Ketua Program Studi

Dra. Sri Wardhani, M.Si.









Lampiran 2. Tabel T Pada Taraf Signifikan 5% dan 10% untuk Menguji Kebenaran r Tabel

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



**Lampiran 3. Uji Reliabilitas Responden di Wilayah Sukarami Palembang Tentang Pencegahan Jentik Nyamuk**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	26

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P_1	21.96	7.090	.207	.683
P_2	21.94	7.223	.162	.686
P_3	21.95	7.179	.177	.685
P_4	21.98	6.854	.346	.673
P_5	22.28	6.221	.387	.664
P_6	22.26	6.558	.246	.682
P_7	22.14	6.682	.246	.681
P_8	21.99	7.100	.148	.687
P_9	21.98	7.018	.223	.682
P_10	22.14	6.700	.238	.682
P_11	22.05	6.706	.307	.674
P_12	22.16	6.337	.394	.663
P_13	22.07	6.849	.209	.683
P_14	21.96	7.199	.116	.688
P_15	22.05	6.825	.250	.679
P_16	22.12	6.250	.480	.654
P_17	21.95	7.098	.226	.682
P_18	22.09	6.919	.159	.689
P_19	22.01	7.009	.184	.685
P_20	21.95	7.215	.141	.687
P_21	21.92	7.293	.174	.687
P_22	21.92	7.239	.282	.684
P_23	21.98	7.145	.129	.688
P_24	21.98	6.927	.291	.677
P_25	21.98	7.091	.169	.685
P_26	21.94	7.169	.225	.683









**Lampiran 5. Rekapitulasi Persentase Jawaban Pengetahuan Penduduk tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Menular Melalui Kartu Jentik**

No	Aspek Penilaian	Persentase (%) Pengetahuan Penduduk	
		YA	TIDAK
1	Pemahaman penduduk terhadap penyakit DBD.	94,5%	5,4%
2	Pemahaman penduduk terhadap penyebab penyakit DBD.	97,2%	2,7%
3	Pemahaman tentang penyebab penular DBD.	96,3%	3,6%
4	Kartu jentik adalah kartu untuk mencatat hasil pemeriksaan jentik yang dilakukan oleh jumentik atau petugas kesehatan.	92,7%	7,2%
5	Apakah anda mencatat keberadaan jentik nyamuk dilingkungan rumah melalui kartu jentik.	44,1%	55,8%
6	Apakah anda mencatat keberadaan jentik nyamuk secara rutin setiap bulan.	36,9%	63,0%
7	Kartu jentik berperan untuk memantau jentik nyamuk dilingkungan rumah anda.	73,8%	26,1%
8	Apakah kerapatan tutup tempat penampungan air (TPA) sangat erat kaitannya dengan keberadaan jentik yang ada didalamnya.	91,8%	8,1%
9	Apakah anda melaksanakan program menguras tempat penampungan air (TPA).	91,8%	8,1%
10	Apakah anda mengubur barang bekas yang dapat menampung air hujan.	77,4%	22,5%
11	Apakah setiap selesai menggunakan tempat penampungan air anda selalu menutupnya.	85,5%	14,4%
12	Apakah setiap jangka waktu 3 bulan anda selalu mengulang pemakaian bubuk abate.	51,3%	48,6%
13	Apakah jika ada barang bekas yang dapat menampung air hujan anda menguburnya.	72,9%	27,0%
14	Apakah dalam 1 minggu anda menguras bak mandi/WC	93,6%	6,3%
15	Apakah dalam 1 minggu ada kegiatan menguras drum/ember.	85,5%	14,4%
16	Apakah dalam 3 bulan terakhir anda dan keluarga melakukan kerja bakti bersama warga lain untuk membersihkan lingkungan dari air tergenang walaupun tidak mendapat anjuran dari petugas kelurahan.	79,2%	20,7%
17	Apakah menurut anda dengan melakukan kegiatan 3 M merupakan cara untuk memberantas keberadaan jentik nyamuk demam berdarah dengue (DBD).	95,4%	4,5%
18	Apakah menurut anda penggunaan larvasida efektif untuk membasmi jentik nyamuk penyebab penyakit DBD.	81,0%	18,9%
19	Apakah menurut anda tempat penampungan air bersih merupakan tempat perkembangbiakan nyamuk penyebab penyakit DBD.	89,1%	10,8%

20	Apakah menurut anda penularan DBD melalui gigitan nyamuk <i>Aedes aegypti</i> yang sudah menghisap darah manusia yang terkontaminasi virus dengue.	93,6%	6,3%
21	Apakah menurut anda memberantas jentik nyamuk <i>aedes aegypti</i> merupakan cara untuk menanggulangi penyakit demam berdarah dengue (DBD).	98,1%	1,8%
22	Apakah menurut anda pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue (PSN-DBD) harus didukung oleh masyarakat.	99,0%	0,9%
23	Apakah menurut anda memberantas perkembangbiakan nyamuk DBD dengan cara pengasapan, menaburkan bubuk abate dan memelihara ikan pemakan jentik merupakan cara yang efektif untuk menanggulangi penyakit DBD.	90,0%	9,9%
24	Apakah menurut anda pemberantasan sarang nyamuk perlu dilakukan di fasilitas umum.	87,3%	12,6%
25	Apakah anda melakukan pemberantasan sarang nyamuk sekurang-kurangnya seminggu sekali.	90,9%	9,0%
26	Apakah menurut anda pemberantasan jentik nyamuk <i>Aedes aegypti</i> dengan memelihara ikan pemakan jentik misalnya ikan kepala timah, ikan gapi dan ikan cupang atau tempalo merupakan cara untuk membasmi jentik nyamuk penyebab penyakit demam berdarah (DBD).	96,3%	3,6%



**Lampiran 6. Hasil Uji Statistik Jawaban Responden di Wilayah Sukarami Palembang dengan Program SPSS**

Nilai	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
14	1	0,9	0,9
15	1	0,9	1,8
16	1	0,9	2,7
17	2	1,8	4,5
18	1	0,9	5,4
19	7	6,3	11,7
20	12	10,8	22,5
21	6	5,4	27,9
22	11	9,9	37,8
23	8	7,2	45,0
24	22	19,8	64,9
25	21	18,9	83,8
26	18	16,2	100
<b>Total</b>	<b>111</b>	<b>100</b>	

Uji Statistik	Nilai
N	111
Rata-rata	22,91
Std. Error of Mean	0,258
Nilai tengah	24,00
Modus	24
Simpangan baku	2,719
Perbedaan	7,392
Jarak	12
Rendah	14
Tinggi	26
<b>Jumlah</b>	<b>2543</b>



## Lampiran 7. Soal Instrumen Penelitian

JUDUL : Pengetahuan penduduk Tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Menular Melalui Kartu Jentik.

### A. Identitas Responden

Nama :  
Alamat :  
Hari/Tanggal Pengisian Angket :  
Tanda Tangan Responden :

### B. Petunjuk

Jawablah pertanyaan yang diajukan dengan cara memberi tanda (X) pada alternative jawaban yang disediakan.

1. Apakah menurut anda penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular mematikan, penyakit demam tinggi mendadak dan bintik-bintik merah serta disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*?

A. Ya                      B. Tidak

2. Penyakit DBD disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti*?

A. Ya                      B. Tidak

3. Jentik nyamuk *Aedes aegypti* merupakan penular DBD?

A. Ya                      B. Tidak

4. Kartu jentik adalah kartu untuk mencatat hasil pemeriksaan jentik yang dilakukan oleh jumentik atau petugas kesehatan ?

A. Ya                      B. Tidak

5. Apakah anda mencatat keberadaan jentik nyamuk dilingkungan rumah melalui kartu jentik?

A. Ya                      B. Tidak

6. Apakah anda mencatat keberadaan jentik nyamuk secara rutin setiap bulan?

A. Ya                      B. Tidak

7. Kartu jentik berperan untuk memantau jentik nyamuk dilingkungan rumah anda?

A. Ya                      B. Tidak

8. Apakah kerapatan tutup tempat penampungan air (TPA) sangat erat kaitannya dengan keberadaan jentik yang ada didalamnya?

A. Ya                      B. Tidak

9. Apakah anda melaksanakan program menguras tempat penampungan air (TPA)?

A. Ya                      B. Tidak

10. Apakah anda mengubur barang bekas yang dapat menampung air hujan?

A. Ya                      B. Tidak

11. Apakah setiap selesai menggunakan tempat penampungan air anda selalu menutupnya?

A. Ya                      B. Tidak

12. Apakah setiap jangka waktu 3 bulan anda selalu mengulang pemakaian bubuk abate?

A. Ya                      B. Tidak

13. Apakah jika ada barang bekas yang dapat menampung air hujan anda menguburnya?

A. Ya                      B. Tidak

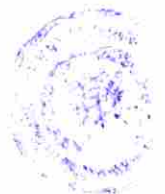
14. Apakah dalam 1 minggu anda menguras bak mandi/WC?

A. Ya                      B. Tidak

15. Apakah dalam 1 minggu ada kegiatan menguras drum/ember?

A. Ya                      B. Tidak

16. Apakah dalam 3 bulan terakhir anda dan keluarga melakukan kerja bakti bersama warga lain untuk membersihkan lingkungan dari air tergenang walaupun tidak mendapat anjuran dari petugas kelurahan?
- A. Ya                      B. Tidak
17. Apakah menurut anda dengan melakukan kegiatan 3 M merupakan cara untuk memberantas keberadaan jentik nyamuk demam berdarah dengue (DBD)?
- A. Ya                      B. Tidak
18. Apakah menurut anda penggunaan larvasida efektif untuk membasmi jentik nyamuk penyebab penyakit DBD?
- A. Ya                      B. Tidak
19. Apakah menurut anda tempat penampungan air bersih merupakan tempat perkembangbiakan nyamuk penyebab penyakit DBD?
- A. Ya                      B. Tidak
20. Apakah menurut anda penularan DBD melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang sudah menghisap darah manusia yang terkontaminasi virus dengue?
- A. Ya                      B. Tidak
21. Apakah menurut anda memberantas jentik nyamuk *aedes aegypti* merupakan cara untuk menanggulangi penyakit demam berdarah dengue (DBD)?
- A. Ya                      B. Tidak
22. Apakah menurut anda pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue (PSN-DBD) harus didukung oleh masyarakat?
- A. Ya                      B. Tidak



23. Apakah menurut anda memberantas perkembangbiakan nyamuk DBD dengan cara pengasapan, menaburkan bubuk abate dan memelihara ikan pemakan jentik merupakan cara yang efektif untuk menanggulangi penyakit DBD?

A. Ya                      B. Tidak

24. Apakah menurut anda pemberantasan sarang nyamuk perlu dilakukan di fasilitas umum?

A. Ya                      B. Tidak

25. Apakah anda melakukan pemberantasan sarang nyamuk sekurang-kurangnya seminggu sekali?

A. Ya                      B. Tidak

26. Apakah menurut anda pemberantasan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dengan memelihara ikan pemakan jentik misalnya ikan kepala timah, ikan gapi dan ikan cupang atau tempalo merupakan cara untuk membasmi jentik nyamuk penyebab penyakit demam berdarah (DBD)?

A. Ya                      B. Tidak

**Lampiran 8. Kegiatan Penelitian Menyebarkan Angket dan Memeriksa Keberadaan Jentik**



Gambar 1.1 Pemeriksaan Jentik di Bak Mandi



Gambar 1.2 Kegiatan Pengisian Instrumen








Gambar 1.3 Memasang Kartu Jentik di Rumah Warga

Lampiran 9

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LAPORAN KEMAJUAN  
BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MINTARMA  
 NIM : 342008203  
 Judul : Pengetahuan Penduduk tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Menular melalui Kartu Jentik di Sukarami Palembang.  
 Dosen Pembimbing : I. Drs. Nizkon, M.Si.

Pertemuan Ke-	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf	Tanggal Konsultasi
1	Usul Judul	ACC		27 Desember 2011
2	Proposal Bab 1	Perbaikan Latar Belakang, Rumusan Masalah		4 Januari 2012
	Bab 2	Masukan Kajian Teori tentang DBD dan Kartu Jentik		
	Bab 3	Perbaikan Spasi Penulisan Tabel		
3	Bab 1	Perbaikan Penulisan Kutipan		13 Januari 2012
	Bab 2	Perbaikan Penulisan Kutipan dan Masukan Kutipan Dalam Daftar Pustaka		
	Bab 3	Perbaikan Penulisan Tabel		
4	Bab 1	Kutipan harus ada dalam Daftar Pustaka		24 April 2012
	Bab 2	Perbaikan Sistematika Penulisan dan Sumber Gambar		
	Bab 3	Perbaikan Tempat dan Waktu Penelitian		
5	Bab 1	ACC		26 April 2012
	Bab 2			
	Bab 3			

## Lanjutan Lampiran 9

6	Proposal Bab 1,2 dan 3	ACC, Lanjut Penelitian	Uk	27 April 2012
7	Bab 1	Setuju	Uk	30 April 2012
	Bab 2	Tambahkan Kajian Teori tentang Pengetahuan DBD		
	Bab 3	ACC		
8	Bab 1,2 dan 3	ACC	Uk	1 Juni 2012
9	Bab 4	Perbaiki Penulisan Tabel, Perbaiki Validitas dan Reliabilitas	Uk	18 Juni 2012
10	Bab 4	Perbaiki Penulisan Instrumen	Uk	22 Juni 2012
11	Bab 4	Perbaiki Kesimpulan Distribusi Frekuensi	Uk	23 Juni 2012
12	Bab 4	ACC	Uk	25 Juni 2012
	Bab 5	Tambahkan tentang Pengetahuan Responden		
13	Bab 5	ACC	Uk	26 Juni 2012
	Bab 6	Perbaiki Kesimpulan		
14	Bab 6	ACC	Uk	27 Juni 2012
	Abstrak dan Kata Pengantar	Perbaiki Spasi dan Tambahkan Ketua Jurusan dan Sekretaris		
15	Abstrak dan Kata Pengantar	ACC	Uk	28 Juni 2012
	Daftar Isi, Tabel, Lampiran dan Gambar	Perbaiki Daftar Isi		
16	Daftar Isi, Tabel, Lampiran dan Gambar	ACC	Uk	29 Juni 2012
17	Skripsi	ACC	Uk	30 Juni 2012



## LAPORAN KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MINFARMA

NIM : 392008203

Judul : Pengetahuan penduduk tentang Pembastiman Jenik nyamuk  
Penyebab Penyakit menular melalui kartu Jenik.



n Pembimbing : 1. Dra. Hj. Aseptanova, M.Pd.  
2. Drs. Niron, M.Si.

temuan ke-	Pokok Bahasan	Catatan / Komentar	Paraf & Tgl. Konsultasi	Tanggal Selesai
1	Bab 1. Bab 2. Bab 3.	Buat definisi operasional tambahkan gambar nyamuk, larva & kardi jentik Buat indikator pengetahuan & motivasi intilumen		2/12-2012
2	Bab 1 Bab 2 Bab 3	Masukkan latar belakang tentang Sukarami Gambar Jentik digabung Matriks instrumen sesuaikan dengan angket, pengumpulan data menggunakan angket s.d.		13/1-2012
3	Bab 1.	Perbaiki Definisi Operasional		26/3-2012
4	Bab 1. Bab 2.	Sesuai Perbaiki indikator IS kardi jentik		28/3-2012
5	Bab 3	Sesuaikan soal ds instrumen Angket		3/4-2012
6	Bab 3	Perbaiki instrumen		4/4-2012

Pertemuan ke-	Pokok Bahasan	Catatan / Komentar	Paraf & Tgl. Konsultasi	Tanggal Selesai
7	Profil Bab 3	Perbaiki instrumen jabatan yg berkaitan.	9/4-2012	
8	Bab 3	Selalu	17/4	2012
9	Bab 3 Bab 4	Perbaiki yang berkaitan masalah pabeksa Puri indikator & soal	2/6	2012
10	Bab 4	- masalah dan hasil di bandingkan pabeksa yang diunduh penduduk - buat tes kognitif dan data pengabdian / Forum	21/6	2012
11	Bab 4	Selalu	4/6	2012
12	Bab 5	Buat pabeksa par indikator	5/6	2012
13	Bab 5 Bab 6	Selalu, - Perbaiki - soal Pabeksa -	7/6	2012
14	Bab 6	Selalu	11/6	2012
14	Bab 1, 2, 3, 4, 5 ABStale Skripsi	Perbaiki sistem Pabeksa Selalu soal diujikan	2/7 3/7 10/7	2012 2012 2012



## KARTU PEMERIKSAAN JENTIK

NAMA KK : NiLo  
 ALAMAT : Jl. Perindustrian No 01  
 RT. 03 RW/Dsn/Lingk 02  
 DESA/ KELURAHAN : kebun Bunga  
 KECAMATAN : Sukarumi

Tanggal	Jentik		Paraf Petugas	Saran *)	Tanggal	Jentik		Paraf Petugas	Saran *)
	Ada	tidak				Ada	tidak		
..... Jan 20 .....					..... Jan 20 .....				
..... Feb 20 .....					..... Feb 20 .....				
..... Mrt 20 .....					..... Mrt 20 .....				
..... Apr 20 .....					..... Apr 20 .....				
<u>09</u> Mei 20 <u>12</u> +					..... Mei 20 .....				
..... Jun 20 .....					..... Jun 20 .....				
..... Jul 20 .....					..... Jul 20 .....				
..... Agst 20 .....					..... Agst 20 .....				
..... Sep 20 .....					..... Sep 20 .....				
..... Okt 20 .....					..... Okt 20 .....				
..... Nov 20 .....					..... Nov 20 .....				
..... Des 20 .....					..... Des 20 .....				

\*) Tulis Cara PSN-DBD yang di sarankan ( Menguras, Menutup, Mengubur, Abatisasi Dll )

**GANTUNGAN PADA KARTU LISTRIK/ PLN**



## KARTU PEMERIKSAAN JENTIK

NAMA KK : .....

ALAMAT : Jl ..... No .....

RT..... RW/Dsn/Lingk .....

DESA/ KELURAHAN : .....

KECAMATAN : .....

Tanggal	Jentik		Paraf Petugas	Saran *)	Tanggal	Jentik		Paraf Petugas	Saran *)
	Ada	tidak				Ada	tidak		
..... Jan 20 .....					..... Jan 20 .....				
..... Feb 20 .....					..... Feb 20 .....				
..... Mrt 20 .....					..... Mrt 20 .....				
..... Apr 20 .....					..... Apr 20 .....				
..... Mei 20 .....					..... Mei 20 .....				
..... Jun 20 .....					..... Jun 20 .....				
..... Jul 20 .....					..... Jul 20 .....				
..... Agst 20 .....					..... Agst 20 .....				
..... Sep 20 .....					..... Sep 20 .....				
..... Okt 20 .....					..... Okt 20 .....				
..... Nov 20 .....					..... Nov 20 .....				
..... Des 20 .....					..... Des 20 .....				

\*) Tulis Cara PSN-DBD yang di sarankan ( Menguras, Menutup, Mengubur, Abatisasi Dll )

**GANTUNGAN PADA KARTU LISTRIK/ PLN**

## **RIWAYAT HIDUP**

Mintarma dilahirkan di Air Itam, Kabupaten Muara Enim tanggal 19 Maret 1990, anak ketiga dari empat bersaudara, Pasangan Bapak Idris dan Ibu Nuryana. Pendidikan dasar dan menengah telah ditempuh di kampung halamannya di Air Itam, Kabupaten Muara Enim. Tamat SD tahun 2002, SMP tahun 2005 dan SMS 2008.

Pendidikan berikutnya ditempuh di FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, memilih jurusan Pendidikan Biologi, Program Studi Pendidikan Biologi hingga selesai tahun 2012. Penulis melakukan PPL di SMP Negeri 15 Palembang dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-2 di Desa Lingkis, Ogan Komering Ilir.

Pada Bulan Januari sampai Juni 2012 penulis menyusun Skripsi dengan judul, "Pengetahuan Penduduk tentang Pembasmian Jentik Nyamuk Penyebab Penyakit Menular Melalui Kartu Jentik".